



**LAPORAN TAHUNAN 2025
PT BANK PEREKONOMIAN
RAKYAT KITA**

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	3
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	8
III. Kepemilikan	13
IV. Perkembangan Usaha	15
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	19
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	28
VII. Laporan Keuangan Tahunan	37
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	46
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	47

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR KITA dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perusahaan, namun PT BPR KITA mampu melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja yang positif hingga akhir tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024. Total aset mengalami pertumbuhan sebesar 4,22%, sementara Kredit Yang Diberikan (KYD) tumbuh sebesar 6,62%. Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk tabungan juga meningkat sebesar 4,26%, sedangkan deposito mengalami penurunan terbatas sebesar 3,69% yang masih berada dalam batas yang terkendali. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 27,55%.

Dari sisi profitabilitas, laba tahun berjalan menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 31,10% dibandingkan dengan tahun 2024. Sementara itu, dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan/ NPL) berhasil diturunkan sebesar 0,75% menjadi 4,09% per 31 Desember 2025. Meskipun demikian, tingkat NPL tersebut tetap memerlukan perhatian khusus agar dapat secara bertahap ditekan menuju level yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT BPR KITA mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT BPR KITA dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT BPR KITA.

Kinerja Finansial PT BPR Kita

Analisis komprehensif metrik utama, profitabilitas, dan tingkat likuiditas sepanjang tahun buku 2025.

Ikhtisar Kinerja Utama

Pencapaian absolut bank dalam menyalurkan kredit dan menghasilkan keuntungan bersih selama tahun 2025.

TOTAL LABA BERJALAN

Rp 1,28 Miliar

Total laba bersih setelah operasional dan non-operasional.

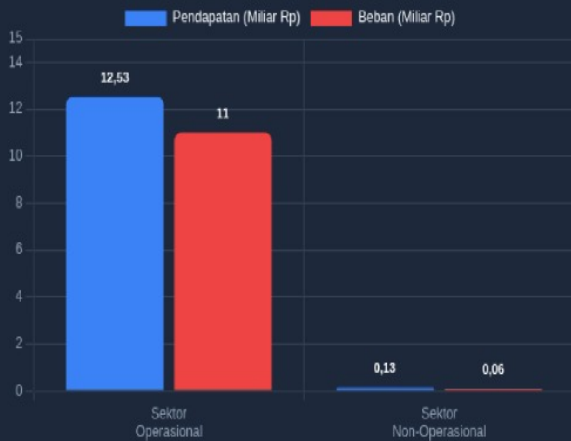
KREDIT YANG DIBERIKAN

Rp 76,34 Miliar

Total volume penyaluran dana ke masyarakat.

Struktur Pendapatan & Beban

Perbandingan langsung antara arus kas masuk dan keluar dari sektor operasional dan non-operasional (dalam Miliar Rupiah).



Efisiensi Operasional (BOPO)

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional. Angka 87,90% menunjukkan tingkat efisiensi yang ketat.



RETURN ON ASSETS (ROA)

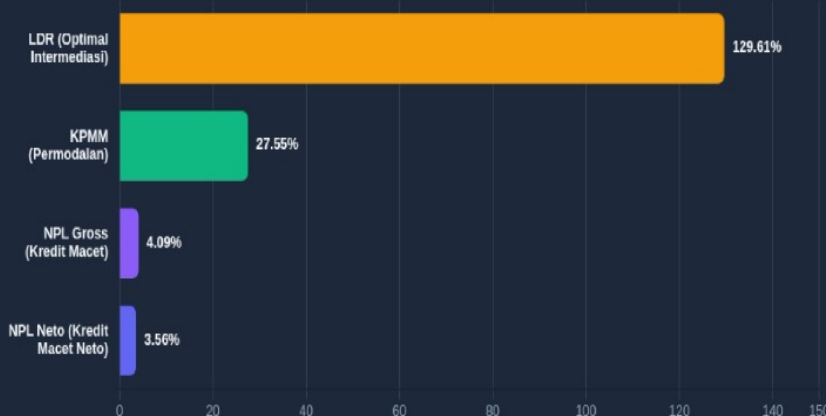
1,66%

NET INTEREST MARGIN (NIM)

5,22%

Permodalan, Kualitas Aset & Likuiditas

Analisis tingkat keamanan bank. Permodalan (KPMM) sangat kuat, NPL terjaga di bawah batas kritis, dengan fungsi intermediasi yang sangat aktif.



Perhatian Likuiditas



Rasio LDR tercatat sebesar 129,61%. Angka ini mencerminkan fungsi intermediasi yang optimal dengan pertumbuhan kredit yang lebih tinggi dibandingkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). Kondisi ini perlu diimbangi dengan pengelolaan likuiditas yang prudent dan berkelanjutan.

Cash Rallo: **20,92%**

Penjelasan Lebih Lanjut

Berdasarkan ikhtisar data keuangan, kinerja PT BPR KITA menunjukkan kondisi yang cukup solid baik dari sisi pertumbuhan maupun efisiensi operasional.

Dari sisi intermediasi, total Kredit yang Diberikan mencapai Rp 76.341.845.813, yang mencerminkan fungsi penyaluran dana berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan peran aktif bank dalam mendukung pembiayaan sektor riil dan perekonomian masyarakat.

Dari sisi pendapatan, Pendapatan Operasional tercatat sebesar Rp 12.532.373.273, yang menjadi kontributor utama terhadap total pendapatan bank. Sementara itu, Pendapatan Non Operasional sebesar Rp 134.150.700 memberikan tambahan meskipun kontribusinya relatif kecil. Di sisi beban, Beban Operasional tercatat sebesar Rp 10.995.625.055, yang menunjukkan adanya tekanan biaya dalam operasional, sedangkan Beban Non Operasional relatif rendah sebesar Rp 58.253.442.

Dengan struktur pendapatan dan beban tersebut, bank berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 1.283.925.272. Ini menunjukkan bahwa secara umum bank masih mampu menjaga profitabilitas yang positif.

Dari sisi rasio keuangan, permodalan bank tergolong sangat kuat dengan rasio KPMM sebesar 27,55%, jauh di atas ketentuan minimum regulator. Hal ini menunjukkan kemampuan bank dalam menyerap potensi risiko masih sangat memadai.

Dari aspek kualitas aset, rasio NPL Gross sebesar 4,09% dan NPL Neto sebesar 3,56% menunjukkan bahwa tingkat kredit bermasalah masih dalam batas yang perlu diwaspadai, meskipun belum berada pada level yang sangat aman. Oleh karena itu, penguatan manajemen risiko kredit tetap menjadi prioritas.

Dari sisi profitabilitas, Return on Assets (ROA) sebesar 1,66% menunjukkan bahwa aset yang dimiliki sudah mampu menghasilkan keuntungan, meskipun masih terdapat ruang untuk optimalisasi agar lebih efisien.

Efisiensi operasional tercermin dari rasio BOPO sebesar 87,90%, yang menunjukkan bahwa biaya operasional masih cukup tinggi dibandingkan pendapatan operasional. Hal ini mengindikasikan perlunya upaya efisiensi lebih lanjut agar profitabilitas dapat meningkat.

Net Interest Margin (NIM) sebesar 5,22% menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih tergolong cukup baik, mencerminkan pengelolaan aset produktif yang optimal.

Dari sisi likuiditas, Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 129,61% menunjukkan bahwa penyaluran kredit relatif lebih agresif dibandingkan penghimpunan dana pihak ketiga, sehingga perlu diimbangi dengan pengelolaan likuiditas yang hati-hati. Namun demikian, Cash Ratio sebesar 20,92% menunjukkan bahwa bank masih memiliki cadangan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Secara keseluruhan, kinerja PT BPR KITA menunjukkan kondisi yang cukup sehat dengan permodalan kuat, profitabilitas positif, dan fungsi intermediasi yang berjalan baik. Namun demikian, terdapat beberapa area yang perlu menjadi perhatian, khususnya dalam pengendalian kredit bermasalah, peningkatan efisiensi operasional, serta pengelolaan likuiditas agar tetap berada dalam kondisi yang optimal dan berkelanjutan.

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT BPR KITA mampu melalui tahun 2025 dengan dinamika dan tantangan yang ada, serta tetap mencatatkan kinerja yang cukup baik dan stabil. Pencapaian ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menyediakan layanan perbankan yang berfokus pada segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya di wilayah operasional Perseroan.

Strategi dan Kebijakan Utama

Sepanjang tahun 2025, PT BPR KITA menjalankan strategi pertumbuhan yang terukur dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Penyaluran kredit dilakukan secara selektif dengan memperhatikan kualitas portofolio, seiring dengan tantangan industri BPR yang masih diwarnai tekanan pada kualitas kredit.

Total kredit yang disalurkan menunjukkan tren peningkatan dan berada pada kisaran Rp 76.341.845.813 pada akhir tahun 2025. Di sisi lain, Perseroan terus memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kualitas layanan, inovasi produk, serta strategi pemasaran yang lebih efektif.

Penguatan sumber daya manusia juga menjadi fokus utama melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran, analisis kredit, layanan nasabah, dan manajemen risiko. Selain itu, Perseroan terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), kepatuhan terhadap regulasi, serta peningkatan kualitas proses bisnis.

Kinerja Keuangan Tahun 2025

Pada tahun 2025, PT BPR KITA berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang cukup baik. Hal ini tercermin dari beberapa indikator utama sebagai berikut:

- Return on Assets (ROA) sebesar 1,66%, menunjukkan kemampuan aset dalam menghasilkan laba masih terjaga.
- Net Interest Margin (NIM) sebesar 5,22%, mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengelola aset produktif secara optimal.
- Rasio BOPO sebesar 87.90%, menunjukkan efisiensi operasional yang cukup baik meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan.
- Non-Performing Loan (NPL) Gross sebesar 4.09%, yang masih dalam batas terkendali namun tetap menjadi perhatian utama.
- Cash Ratio sebesar 20.92%, menunjukkan likuiditas yang masih memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

- Loan to Deposit Ratio (LDR) berada pada level tinggi (di atas 100%), yang mencerminkan ekspansi kredit yang lebih tinggi dibandingkan penghimpunan dana pihak ketiga. Kondisi ini menjadi perhatian pengurus perlu diimbangi dengan pengelolaan likuiditas yang prudent dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan kualitas aset, meskipun tetap menghadapi tantangan dalam menjaga efisiensi dan kualitas kredit.

Tantangan dan Langkah Antisipatif

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai tantangan, antara lain ketidakpastian ekonomi, persaingan dalam penghimpunan dana, serta tekanan terhadap kualitas kredit. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan telah melakukan langkah-langkah strategis, antara lain:

- Penyempurnaan proses kredit secara end-to-end guna meningkatkan kualitas portofolio.
- Peningkatan pengawasan dan penanganan dini terhadap kredit bermasalah.
- Optimalisasi penghimpunan dana untuk menjaga likuiditas.
- Peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan.
- Penguatan tata kelola dan kepatuhan terhadap regulasi.

Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko

PT BPR KITA secara konsisten menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap aktivitas usaha. Hasil self-assessment menunjukkan peringkat komposit 2 (Baik), yang mencerminkan penerapan tata kelola yang memadai.

Dalam hal manajemen risiko, Perseroan menerapkan pengelolaan risiko secara terintegrasi mencakup risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan. Profil risiko Perseroan berada pada peringkat 2 (rendah), yang menunjukkan bahwa risiko dapat dikelola dengan baik.

Tingkat Kesehatan Bank

Berdasarkan hasil self-assessment Tingkat Kesehatan Bank (TKB) per 31 Desember 2025, PT BPR KITA memperoleh peringkat komposit 2 (Sehat). Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang memadai dalam menghadapi potensi risiko dan dinamika bisnis.

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada pemegang saham, nasabah, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kontribusinya dalam mendukung kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025.

Ke depan, PT BPR KITA berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja, memperkuat daya saing, serta memberikan layanan terbaik kepada masyarakat secara berkelanjutan

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT BPR KITA mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha PT BPR KITA; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha.

Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen Risiko.

Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko PT BPR KITA secara berkala.

Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas.

Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT PT BPR KITA telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris**.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan,

dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal dengan pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat.

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR KITA.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu
5. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100%.

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi
6. Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan

mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan persaingan di industri pembiayaan yang sangat massif, masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha PT BPR KITA di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, PT BPR KITA memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;

Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank;

Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;

Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;

Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam

proses pelaporan keuangan Bank.

Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;

memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;

memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT BPR KITA telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 menunjukkan bahwa Tingkat Risiko BPR/ BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi BPR/BPRS dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.

Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM cukup memadai.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa

Keuangan, PT PT BPR KITA selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR KITA dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan PT BPR KITA dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitu Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga PT BPR KITA agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "*Zero Tolerance*", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.

Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

Penutup

Dewan Komisaris PT PT BPR KITA menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	IR VICTORIA MARDIANA
	Alamat	PERUM ROYAL RESIDENCE B 5-51 RT/RW.003/002 KEL.BAB ATAN KEC.WIYUNG SURABAYA
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	18 Maret 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	18 Maret 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	-
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	18 Maret 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	06 Februari 1989
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS BRAWIJAYA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF
	Tanggal Pelatihan	21 September 2023
	Lembaga Penyelenggara	BADAN NASIONAL CERTIFIKASI
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	21 September 2028

2.	Nama	IDA AYU INDAH UTAMI DEWI,SE.,MSi
	Alamat	JL.PRALINA NO.15 DENPASAR LINK.UJUNG KEL.KESIMAN KEC.DENPASAR TIMUR KOTA DENPASAR
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	18 Maret 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	18 Maret 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	-
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	18 Maret 2024
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	17 Desember 2013
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIERSITAS UDAYANA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF
	Tanggal Pelatihan	17 Oktober 2025
	Lembaga Penyelenggara	BADAN NASIONAL CERTIFIKASI
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	17 Oktober 2028

3.	Nama	AGUS PRIMA WARDANA DHARMA PUTRA,SE.,MM
	Alamat	JL. MADE BULET NO.46 BR.TEGEH KEL.DALUNG KEC.KUTA UTARA KAB.BADUNG BALI
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	26 Februari 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	26 Februari 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-145/KR-0812/2021
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	31 Maret 2021
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	03 September 1998
	Nama Lembaga Pendidikan	STIM JAKARTA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF
	Tanggal Pelatihan	27 Desember 2021
	Lembaga Penyelenggara	BADAN NASIONAL CERTIFIKASI
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	27 Desember 2026

4.	Nama	IR. I GDE MADE JAYA DANU.,MM
	Alamat	DALUNG PERMAI BLOK II/9 BINHEKA NUSA KANGIN KEL.DALUNG KEC.KUTA UTARA BADUNG
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	28 November 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	28 November 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-145/KR.0812/2021
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	31 Maret 2021
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	26 Februari 2016
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE TRIATMA MULIA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF
	Tanggal Pelatihan	20 Desember 2021
	Lembaga Penyelenggara	BADAN NASIONAL CERTIFIKASI
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Desember 2026

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	NI PUTU SRI PUNIAWATI, S.E.,M.M
	Alamat	PERUM GRIYA TANSA TRISNA BR.DUKUH KEL.DALUNG KEC.KUTA UTARA BADUNG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	19 April 2023
	Surat Pengangkatan No.	015/SK.DIR/IV/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	19 April 2023
2.	Nama	I WAYAN WOGI GRAHAYANA, S.KOM., M.M
	Alamat	BR. DINAS PENEHEL KAJA PENEHEL TABANAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	19 April 2023
	Surat Pengangkatan No.	016/SK.DIR/IV/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	19 April 2023
3.	Nama	ANAK AGUNG SAGUNG AREI PADMAWATI, S.E
	Alamat	BR.PANTI KEL.KEDIRI KEC.KEDIRI KAB.TABANAN BALI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	19 Desember 2019
	Surat Pengangkatan No.	036/SK.DIR/XII/2019
	Surat Pengangkatan Tanggal	19 Desember 2019
4.	Nama	NI LUH PUTU DIAH PRAMESTI, SE
	Alamat	DUSUN NESA, KEL. BANJARANGKAN, KLUNGKUNG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	25 November 2020
	Surat Pengangkatan No.	050/SK.DIR/XI/2020
	Surat Pengangkatan Tanggal	25 November 2020

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	IR. I GEDE WAYAN MARGASUNU
	Alamat	PERUM ROYAL RESIDENCE B-5/51 RT/003 RW/002, KELURAHAN BABATAN, KEC.WIYUNG KOTA SURABAYA PROV.JAWA TIMUR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1100000000
	Persentase Kepemilikan	55.00%
	2.	Nama
Alamat		JL.PRALINA NO.15 DENPASAR LINK.UJUNG KEL.KESIMAN KEC.DENPASAR TIMUR KOTA DENPASAR
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		PSP
Jumlah Nominal		Rp660000000
Persentase Kepemilikan		33.00%
3.		Nama
	Alamat	JL. MADE BULET NO.46 BR.TEGEH KEL.DALUNG KEC.KUTA UTARA KAB.BADUNG BALI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp140000000
	Persentase Kepemilikan	7.00%
	4.	Nama
Alamat		JL.NANGKA MANUK RAWA NO.128 TEGEH SARI TONJA
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp100000000
Persentase Kepemilikan		5.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	IR. I GEDE WAYAN MARGASUNU
2.	Nama Ultimate Shareholder	AGUS PRIMA WARDANA DHARMA PUTRA,SE.,MM

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	155
Tanggal akta pendirian	21 Februari 2005
Tanggal mulai beroperasi	22 Februari 2005
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	1
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	01 Desember 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0360473
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	08 Desember 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Kabupaten Badung

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Johan Malonda Mustika dan Rekan

PT. BPR KITA adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Raya Dalung Buduk No.8X Desa Dalung, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung, Nomor telepon 0361-9006959, saat ini telah mempunyai 1 (satu) Kantor Kas yang berlokasi di Komp. Pertokoan Cinto Center Blok II U Jl.Dewi Sri Kuta Badung, Nomor Telp. 0361-763886.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR KITA adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	12.532.373.273
Beban Operasional	10.995.625.055
Pendapatan Non Operasional	134.150.700
Beban Non Operasional	58.253.442
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.612.645.476
Taksiran Pajak Penghasilan	415.592.398
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.283.925.272

PT BPR KITA mencatat pendapatan operasional sebesar Rp12.532.373.273 dan beban operasional Rp10.995.625.055, menghasilkan laba operasional sebelum pajak Rp1.612.645.476. Pendapatan non operasional dan beban non operasional masing-masing sebesar Rp134.150.700 dan Rp58.253.442 memberikan kontribusi positif terhadap hasil akhir.

Setelah memperhitungkan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp415.592.398, PT BPR KITA mencatat laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1,283.925.272.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	20.553.050.864	-	-	-	-	20.553.050.864
Kredit yang Diberikan	62.009.630.256	11.206.299.291	877.378.700	796.458.400	1.452.079.166	76.341.845.813
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	1.175.544.400	-	-	-	-	1.175.544.400

d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	60.834.085.856	11.206.299.291	877.378.700	796.458.400	1.452.079.166	75.166.301.413
---	----------------	----------------	-------------	-------------	---------------	----------------

Jumlah Aset Produktif	82.562.681.120	11.206.299.291	877.378.700	796.458.400	1.452.079.166	96.894.896.677
------------------------------	-----------------------	-----------------------	--------------------	--------------------	----------------------	-----------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27,55
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	3,56
NPL Gross	4,09
Return on Assets (ROA)	1,66
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,90
Net Interest Margin (NIM)	5,22
Loan to Deposit Ratio (LDR)	129,61
Cash Ratio	20,92

PT BPR KITA mencatat total aset produktif sebesar Rp99.342.378.466, dimana 77% berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp76.341.845.813. Kredit kepada nonbank – pihak tidak terkait menyumbang Rp75.166.301.413, sementara kredit kepada nonbank – pihak terkait hanya Rp1.175.544.400. Penempatan pada bank lain tercatat Rp20.553.050.864 dan tidak terdapat aset produktif lain seperti surat berharga atau penyertaan modal.

Rasio NPL bank berada pada 4,09 %, menunjukkan kualitas kredit yang masih dalam batas wajar. Return on Assets (ROA) tercapai 1,66 % dan Net Interest Margin (NIM) 5,22 %, menandakan profitabilitas yang stabil. Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) sebesar 87,90 % menunjukkan efisiensi biaya yang masih dapat ditingkatkan. Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 129,61 % mengindikasikan penyaluran kredit yang agresif dibandingkan dana penghimpunan. Cash Ratio 20,92 % serta Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) 27,55 % memperkuat likuiditas dan kecukupan modal Bank.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	4,09
---------------	-------------

NPL Neto (%)	3,56
--------------	-------------

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam pelaksanaan penyelesaian NPL Bank masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain adanya debitur yang mengalami penurunan kemampuan usaha, keterlambatan pembayaran angsuran akibat arus kas usaha yang belum stabil, perubahan kondisi ekonomi debitur, serta proses penyelesaian agunan yang memerlukan waktu dan pendekatan yang hati-hati. Pada beberapa debitur, komunikasi

pembayaran juga memerlukan intensitas lebih tinggi karena adanya penyesuaian kemampuan bayar. Meskipun demikian, Selama tahun buku 2025, pengelolaan kredit bermasalah tetap menjadi fokus utama PT BPR KITA dalam menjaga kualitas aset produktif dan kesinambungan usaha bank. Hal ini tercermin dari rasio Non Performing Loan (NPL) yang berhasil ditekan menjadi 4,09%, membaik dibanding tahun 2024 sebesar 4,84%. Selain itu, rasio Kredit Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet (KKR) juga menunjukkan perbaikan yang cukup signifikan, turun dari 28% pada tahun 2024 menjadi 20% pada tahun 2025. Penurunan ini menunjukkan bahwa upaya pengendalian dan penyelesaian kredit bermasalah yang dilakukan bank mulai memberikan hasil yang nyata terhadap perbaikan kualitas portofolio kredit.

Langkah Penyelesaian:

Untuk mengatasi kondisi tersebut, PT BPR KITA melakukan monitoring kolektibilitas secara berkala, penagihan aktif melalui kunjungan langsung, surat pemberitahuan, dan pendekatan persuasif kepada debitur guna memperoleh komitmen pembayaran. Terhadap debitur yang masih memiliki prospek usaha, PT BPR KITA melakukan restrukturisasi kredit sesuai ketentuan yang berlaku melalui penyesuaian jadwal pembayaran maupun skema angsuran. Selain itu, PT BPR KITA juga memperketat analisis pemberian kredit baru, meningkatkan pengawasan pasca pencairan kredit, serta melakukan evaluasi berkala terhadap debitur berisiko tinggi. Secara keseluruhan, langkah- langkah tersebut mampu menurunkan tingkat kredit bermasalah dan menjaga kualitas kredit tetap dalam batas yang dapat dikendalikan.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan usaha yang berpengaruh signifikan. PT BPR KITA memilih untuk mempertahankan portofolio produk yang ada, tanpa melakukan penambahan ataupun pengurangan produk. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan stabilitas pasar dan permintaan nasabah yang cukup stabil terhadap produk-produk yang sudah ada. Produk pinjaman yang ada, seperti pinjaman mikro dan kredit konsumsi, tetap menjadi andalan, dan PT BPR KITA fokus pada peningkatan kualitas layanan serta efisiensi operasional produk yang sudah ada.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih diwarnai oleh ketidakpastian yang dipicu oleh dinamika kebijakan moneter di berbagai negara, tekanan inflasi, serta volatilitas pasar keuangan. Kondisi tersebut turut mempengaruhi stabilitas ekonomi domestik, termasuk sektor perbankan, khususnya Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang cukup baik dengan pertumbuhan yang relatif stabil, didukung oleh konsumsi domestik dan aktivitas sektor riil, khususnya pada segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun demikian, tantangan tetap muncul dalam bentuk peningkatan biaya dana, persaingan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), serta tekanan terhadap kualitas kredit akibat kemampuan bayar debitur yang belum sepenuhnya pulih.

Pada level regional, khususnya di wilayah operasional Perseroan, aktivitas ekonomi menunjukkan tren yang positif seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan pertumbuhan sektor perdagangan, jasa, serta pariwisata. Hal ini memberikan peluang bagi pertumbuhan kredit, terutama pada segmen UMKM, namun tetap memerlukan kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan.

Sejalan dengan kondisi tersebut, industri BPR dihadapkan pada tantangan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan kredit, kualitas aset, dan likuiditas. Persaingan dalam penghimpunan dana semakin ketat, sehingga mendorong lembaga perbankan untuk lebih inovatif dalam menawarkan produk dan meningkatkan kualitas layanan.

Memperhatikan perkembangan tersebut, PT BPR KITA menetapkan strategi bisnis yang berfokus pada pertumbuhan yang berkualitas dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Perseroan juga terus memperkuat manajemen risiko, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengoptimalkan potensi pasar guna menjaga kinerja yang sehat dan berkelanjutan di tengah dinamika perekonomian yang terus berkembang.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR KITA tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital

5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung- penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah- sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

PT BPR KITA secara konsisten menerapkan strategi manajemen risiko yang terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas usaha dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Penerapan manajemen risiko dilakukan dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) serta ketentuan regulator yang berlaku.

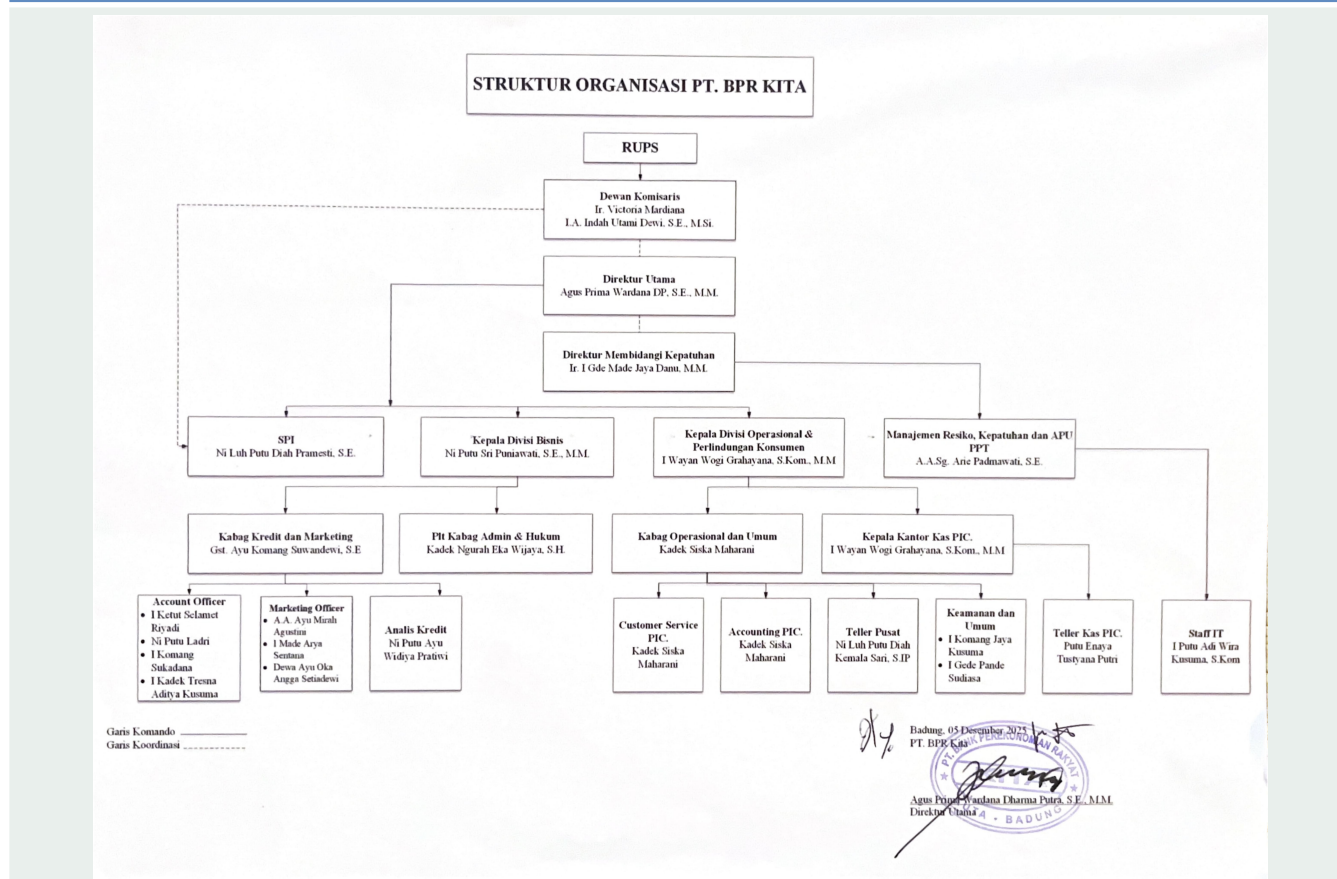
Dalam rangka memperkuat implementasi manajemen risiko dan tata kelola, Perseroan menetapkan beberapa strategi utama, antara lain:

1. Penguatan Kerangka Manajemen Risiko
2. Peningkatan Kualitas Proses Kredit
3. Penguatan Fungsi Pengawasan dan Pengendalian Internal
4. Pemanfaatan Sistem dan Teknologi Informasi
5. Peningkatan Kepatuhan terhadap Regulasi

Melalui implementasi strategi dan kebijakan tersebut, PT BPR KITA berkomitmen untuk terus memperkuat manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, sehingga mampu menjaga kualitas kinerja, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.

7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

Kegiatan usaha PT BPR KITA difokuskan pada layanan perbankan dasar sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi Bank Perkreditan Rakyat, yaitu penghimpunan dana dari masyarakat serta penyaluran kredit.

Pada sisi penghimpunan dana, PT BPR KITA menyediakan produk dalam bentuk tabungan dan deposito. Produk tabungan dirancang untuk memberikan kemudahan, keamanan, dan fleksibilitas bagi nasabah dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari, serta mendorong budaya menabung di masyarakat.

Sementara itu, produk deposito ditujukan sebagai alternatif investasi yang aman dengan tingkat pengembalian yang kompetitif, sehingga dapat memenuhi kebutuhan nasabah dalam mengelola dana secara optimal.

Pada sisi penyaluran dana, PT BPR KITA menyalurkan kredit yang terdiri dari kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumtif. Kredit modal kerja diberikan untuk mendukung kebutuhan operasional usaha, khususnya bagi pelaku UMKM. Kredit investasi difokuskan pada pembiayaan pengembangan usaha dan peningkatan kapasitas produksi. Sedangkan kredit konsumtif diberikan untuk memenuhi kebutuhan pribadi nasabah, seperti pembelian barang atau kebutuhan lainnya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT BPR KITA senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang ditawarkan telah melalui proses analisis dan pengelolaan risiko yang memadai. Selain itu, Perseroan terus melakukan penyempurnaan fitur dan kualitas layanan guna meningkatkan kepuasan nasabah serta memperluas jangkauan pasar.

Dengan fokus pada produk dasar tersebut, PT BPR KITA berkomitmen untuk memberikan layanan perbankan yang sederhana, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya pada segmen UMKM, guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. PT USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE

Jenis Layanan : Core Banking System dan Data Center

Jangka Waktu Kontrak : 03 Maret 2025 s/d 03 Maret 2030

2. PT USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE

Jenis Layanan : Layanan Aplikasi IBS Branchless

Jangka Waktu Kontrak : 14 April 2023 s/d 14 April 2028

3. PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Jenis Layanan : Layanan Merchant QRIS dan Akuisisi Merchant (yang saat ini masih menunggu persetujuan dari OJK)

Jangka Waktu Kontrak : 03 Mei 2023 s/d berakhir apabila terdapat kesepakatan antara kedua belah pihak

4. CV CREVA BISNIS CEMERLANG

Jenis Layanan : Jasa Konsultan dan Pelatihan serta Penyedia Aplikasi Pendukung (*Surrounding Application*) dengan nama Creva Business Consulting

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	KANTOR PUSAT PT.BPR KITA
	Alamat	Jl. Raya Dalung Buduk No. 8x Kuta Utara, Badung
	Desa/Kecamatan	Kuta Utara
	Kabupaten/Kota	Kab. Badung
	Kode Pos	80361
	Nama Pimpinan	AGUS PRIMA WARDANA DHARMA PUTRA,SE.,MM
	Nomor Telepon	(0361)900 6959
	Jumlah Kantor Kas	1

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	14 Februari 2018
	Jenis Kerja Sama	Penempatan pada Bank Lain
	Uraian Kerja Sama	Penampungan Dana
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank BNI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	08 Oktober 2008
	Jenis Kerja Sama	Penempatan pada Bank Lain

	Uraian Kerja Sama	Penampungan Dana
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Danamon
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Maret 2014
	Jenis Kerja Sama	Penempatan pada Bank Lain
	Uraian Kerja Sama	Penampungan Dana dan Pembayaran Angsuran Fasilitas Kredit Linkage
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank BCA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	29 Oktober 2014
	Jenis Kerja Sama	Penempatan pada Bank Lain
	Uraian Kerja Sama	Penampungan Dana
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank CIMB Niaga
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	12 Desember 2025
	Jenis Kerja Sama	Penempatan pada Bank Lain
	Uraian Kerja Sama	Penampungan Dana dan Pembayaran Angsuran Fasilitas Kredit Linkage
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank BJB
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	01 Desember 2015
	Jenis Kerja Sama	Penempatan pada Bank Lain
	Uraian Kerja Sama	Penampungan Dana dan Pembayaran Angsuran Fasilitas Kredit Linkage
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank BPD Bali
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 April 2020
	Jenis Kerja Sama	Penempatan pada Bank Lain
	Uraian Kerja Sama	Penampungan Dana
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Bayudhana
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	16 Juli 2020
	Jenis Kerja Sama	Penempatan pada Bank Lain
	Uraian Kerja Sama	Penampungan Dana
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Parasari Urati
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	17 Juli 2020
	Jenis Kerja Sama	Penempatan pada Bank Lain
	Uraian Kerja Sama	Penampungan Dana

Dalam mendukung kegiatan usaha, PT BPR KITA menjalin kerja sama dengan Bank umum, BPR dan lembaga lainnya, khususnya dalam pengelolaan likuiditas, penempatan dana, serta layanan pendukung operasional perbankan. Kerja sama tersebut dilakukan secara selektif dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

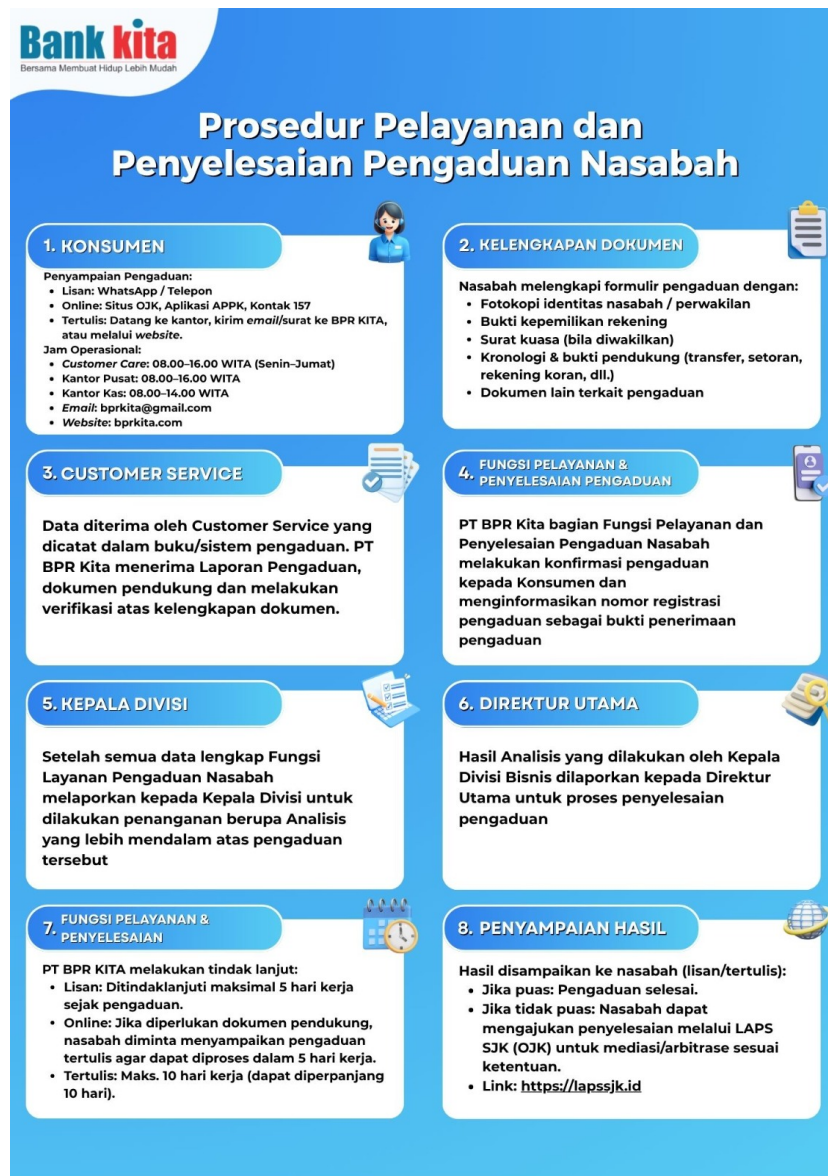
Melalui sinergi ini, PT BPR KITA dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat struktur pendanaan, serta mendukung kelancaran layanan kepada nasabah.

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT BPR KITA terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PR BPR KITA diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke PT BPR KITA.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT BPR KITA telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

10. Tingkat Kesehatan Bank

PT BPR KITA secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 04 Maret 2022.

Hasil akhir *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI TINGKAT KESEHATAN

Nama BPR : PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA

Posisi : Semester II Tahun 2025

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Semester II Tahun 2025				Penilaian Posisi Sebelumnya Semester I Tahun 2025				
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	
Profil Risiko		2	25%	0.5		2	25%	0.5	
Tata Kelola		2	30%	0.6		1	30%	0.3	
Rentabilitas		3	15%	0.45		3	15%	0.45	
1. Return on Asset (ROA)	1.66%	2			1.88%	2			
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87.9%	2			85.99%	2			
3. Net Interest Margin (NIM)	5.22%	4			4.97%	4			
Permodalan		1	30%	0.3		1	30%	0.3	
1. KPMM	27.52%	1			25.25%	1			
2. Modal Inti/APB Neto	442.21%	1			476.22%	1			
Nilai Komposit				1.85	Nilai Komposit				1.55
Peringkat Komposit				2 (Sehat)	Peringkat Komposit				2 (Sehat)

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR KITA dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	10 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	6 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	4 orang
Jumlah Pegawai Tetap	16 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	11 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	4 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	9 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	11 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	8 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	2 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk manajemen risiko;
	Tanggal Pelaksanaan	06 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk manajemen risiko;. Pelatihan Peningkatan Penerapan Tata Kelola
	2.	Nama Kegiatan Pengembangan
Tanggal Pelaksanaan		07 Januari 2025
Jumlah Peserta		1 orang
Pihak Pelaksana		03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
Kategori Peserta		02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
Uraian Kegiatan		untuk sertifikasi Dewan Komisaris;. Pelatihan Survailen/Penyegaran Komisaris
3.		Nama Kegiatan Pengembangan
	Tanggal Pelaksanaan	14 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk manajemen sumber daya manusia;. Workshop pengembangan SDM BPR
	4.	Nama Kegiatan Pengembangan
Tanggal Pelaksanaan		13 Februari 2025
Jumlah Peserta		1 orang
Pihak Pelaksana		03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
Kategori Peserta		01. Seluruh Pegawai
Uraian Kegiatan		untuk perkreditan;. Workshop Penguatan aspek legal dibidang Perkreditan
5.		Nama Kegiatan Pengembangan
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2025

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk problem solving;. Pelatihan Problem Solving Terkait Bisnis Bank
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk lainnya;
	Tanggal Pelaksanaan	24 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk lainnya;. Pelatihan terkait UU P2SK (peluang dan tantangan BPR)
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk perkreditan;
	Tanggal Pelaksanaan	20 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk perkreditan;. Refreshment Penyelamatan Kredit KKR & NPL
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk sertifikasi Direksi;
	Tanggal Pelaksanaan	19 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	untuk sertifikasi Direksi;. Pelatihan Surveilen/ Penyebaran Direksi
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk pelatihan audit;
	Tanggal Pelaksanaan	21 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk pelatihan audit;. Workshop Meningkatkan Fungsi Pengawasan Dekom

10.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk pelayanan prima;
	Tanggal Pelaksanaan	21 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk pelayanan prima;. Public Speaking/ Makketing Communication
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk pembukuan;
	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk pembukuan;. Pelatihan pementapan penerapan SAK EP
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk manajemen sumber daya manusia;
	Tanggal Pelaksanaan	30 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk manajemen sumber daya manusia;. Anggaran Biaya Pendidikan Formal bagi Karyawan
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk pelatihan teknologi informasi;
	Tanggal Pelaksanaan	30 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk pelatihan teknologi informasi;. Refreshment Kepatuhan
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk pelatihan audit;
	Tanggal Pelaksanaan	15 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk pelatihan audit;. Pelatihan Audit Internal
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk manajemen risiko;
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk manajemen risiko;. Refreshment APU-PPT dan PPPSPM
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk lainnya;
	Tanggal Pelaksanaan	02 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk lainnya;. FGD Digitalisasi BPR
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk manajemen risiko;
	Tanggal Pelaksanaan	04 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk manajemen risiko;. Analisa Risiko Berbasis Scoring
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk pelayanan prima;
	Tanggal Pelaksanaan	29 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk pelayanan prima;. Pelatihan Selling Skill
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk financial planning; dan/atau
	Tanggal Pelaksanaan	07 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang

	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk financial planning; dan/ atau. Seminar Outlook Ekonomi 2025
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk perkreditan;
	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk perkreditan;. Pelatihan Analisa Kredit
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk manajemen sumber daya manusia;
	Tanggal Pelaksanaan	27 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk manajemen sumber daya manusia;. Pelatihan Sertifikasi PE/selevel KaBag.
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk financial planning; dan/atau
	Tanggal Pelaksanaan	10 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk financial planning; dan/ atau. Pelatihan Penyusunan RBB 2025
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk pelatihan teknologi informasi;
	Tanggal Pelaksanaan	12 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk pelatihan teknologi informasi;. Evaluasi Implementasi SAK EP
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk manajemen risiko;

	Tanggal Pelaksanaan	01 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk manajemen risiko;. Pelatihan Management Risiko
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk manajemen risiko;
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk manajemen risiko;. Strategi Anti Fraud
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk manajemen sumber daya manusia;
	Tanggal Pelaksanaan	31 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk manajemen sumber daya manusia;. Anggaran Biaya Pendidikan Formal bagi Karyawan
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk sertifikasi Dewan Komisaris;
	Tanggal Pelaksanaan	31 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	untuk sertifikasi Dewan Komisaris;. Sertifikasi Komisasis
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	untuk manajemen sumber daya manusia;
	Tanggal Pelaksanaan	31 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

Uraian Kegiatan

**untuk manajemen sumber daya manusia;
Sosialisasi Tahunan**

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	181.109.500	341.637.400
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	20.553.050.864	20.818.857.891
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	50.703.804	53.047.250
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	76.341.845.813	71.600.975.838
Provisi yang belum diamortisasi	612.013.993	526.420.528
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	481.307.252	467.577.747
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	775.000.000	840.725.000
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.652.365.607	1.625.204.867
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	616.632.558	456.457.818
Aset Tidak Berwujud	141.731.600	145.231.600
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	119.168.380	111.810.491
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.577.101.069	1.558.341.328

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA

JL RAYA DALUNG BUDUK NO 8X

DALUNG KUTA UTARA BADUNG

Website: bprkita.com Telepon: 0361-9006959

TOTAL ASET	99.342.378.466	95.315.660.090
Liabilitas Segera	253.833.211	406.986.619
Tabungan	15.051.593.821	14.436.552.005
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	44.127.127.636	45.816.248.216
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	2.500.000.000	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	25.403.333.390	23.509.617.097
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	190.372.482	217.025.868
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	367.294.058	318.745.753
TOTAL LIABILITAS	87.512.809.634	84.271.123.822
Modal Dasar	3.000.000.000	3.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	1.000.000.000	1.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	400.000.000	400.000.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	8.145.643.560	7.665.172.392
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.283.925.272	979.363.876
TOTAL EKUITAS	11.829.568.832	11.044.536.268

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	12.532.373.273	11.428.216.137
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	138.282.639	132.920.454
Tabungan	15.245.552	34.846.414
Deposito	291.852.471	269.629.446
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	10.280.360.824	9.487.466.242
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	412.351.335	394.938.069
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	600.000	2.100.000
e. Pemulihan CKPN	197.940.624	21.028.919
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	1.195.739.828	1.085.286.593
Beban Operasional	10.995.625.055	10.346.190.819
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	486.820.395	521.810.210
Deposito	3.291.323.959	3.104.827.982
Simpanan dari Bank Lain	24.166.666	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	2.364.783.679	2.110.361.541
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	124.664.152	116.984.984
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	21.099.454	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	13.101.288
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	342.032.429	415.508.858
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	0	0
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	3.015.615.556	2.898.222.630
Honorarium	257.704.000	273.265.668
Lainnya	53.873.322	19.478.500
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	113.963.917	62.323.732
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	110.000.400	110.000.310
Lainnya	0	0

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	218.214.636	193.256.235
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	2.517.467	1.580.000
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	134.867.268	87.189.075
h. Beban Barang dan Jasa	259.298.656	296.935.974
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	100.557.402	52.626.918
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	74.121.697	68.716.914
Laba (Rugi) Operasional	1.536.748.218	1.082.025.318
Pendapatan Non Operasional	134.150.700	204.930.085
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	7.549.999	115.975.013
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	11.000
6. Lainnya	126.600.701	88.944.072
Beban Non Operasional	58.253.442	47.675.830
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	249.992	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	58.003.450	47.675.830
Laba (Rugi) Non Operasional	75.897.258	157.254.255

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.612.645.476	1.239.279.573
Taksiran Pajak Penghasilan	415.592.398	259.915.697
Pendapatan Pajak Tangguhan	86.872.194	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.283.925.272	979.363.876
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	5.000.000.000	5.000.000.000
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	566.694.800	445.834.200
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	0	0
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan

Saldo per 31 Des Tahun 2023

Dividen

Pembentukan Cadangan

DSM Ekuitas

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Revaluasi Aset 2025etap

Laba/Rugi Periode Berjalan

Pos Penambah/Pengurang Lainnya

Saldo per 31 Des Tahun 2024

Dividen

Pembentukan Cadangan

DSM Ekuitas

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Revaluasi Aset 2025etap

Laba/Rugi Periode Berjalan

Pos Penambah/Pengurang Lainnya

Saldo Akhir (per 31 Des)

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan

Saldo 2025

Saldo 2024

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA**JL RAYA DALUNG BUDUK NO 8X****DALUNG KUTA UTARA BADUNG**

Website: bprkita.com Telepon: 0361-9006959

Penerimaan pendapatan bunga	10.725.741.485	9.924.862.556
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	412.351.335	394.938.069
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	1.394.280.452	1.108.415.512
Pembayaran beban bunga	6.291.758.851	5.853.984.717
Beban gaji dan tunjangan	3.327.192.878	3.190.966.798
Beban umum dan administrasi	939.419.746	803.912.244
Beban operasional lainnya	74.121.697	68.716.914
Pendapatan non operasional lainnya	134.150.700	204.930.085
Beban non operasional lainnya	58.253.442	47.675.830
Pembayaran pajak penghasilan	415.592.398	259.915.697
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-850.000.000	248.500.000
Kredit yang diberikan	-4.741.394.596	9.648.346.179
Agunan yang diambil alih	65.725.000	-840.725.000
Aset lain-lain	-88.774.612	-120.309.227
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-153.153.408	157.974.322
Tabungan	615.014.816	2.745.690.467
Deposito	-1.689.120.580	2.461.039.613
Simpanan dari bank lain	2.500.000.000	0
Pinjaman yang diterima	1.920.369.679	3.838.573.832
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	-23.383.999	10.735.027
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	21.328.145.284	40.008.143.635
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-27.160.740	-111.955.000
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	3.500.000	-21.100.000
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-23.660.740	-133.055.000
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA**JL RAYA DALUNG BUDUK NO 8X****DALUNG KUTA UTARA BADUNG**

Website: bprkita.com Telepon: 0361-9006959

Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	500.000.000	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	500.000.000	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	21.804.484.544	39.875.088.635
Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	21.804.484.544	39.875.088.635

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan 2025 kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen dari Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika dan Rekan dengan laporan nomor 00013/3.0225/AU.8/05/1756-3/1/ II/2026 yang diterbitkan tanggal 24 Februari 2026 dengan opini wajar dengan pengecualian yang disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR KITA per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK EP) di Indonesia. (Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini).

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Agus Prima Wardana Dharma Putra, S.E., M.M
Alamat Kantor : Jl Raya Dalung Buduk No 8X Dalung Kuta Utara Badung
Alamat Domisili : Jl Made Bulet No 46 Br Tegeh Dalung Kuta Utara Badung
Nomor Telepon : 03619006959
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ir I Gde Made Jaya Danu, M.M
Alamat Kantor : Jl Raya Dalung Buduk No 8X Dalung Kuta Utara Badung
Alamat Domisili : Dalung Permai Blok II No 9 Br Bhineka Nusa Kangin Dalung Kuta Utara
Badung
Nomor Telepon : 03619006959
Jabatan : Direktur YMF Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 27 April 2026

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA



Agus Prima Wardana Dharma Putra, S.E., M.M
Direktur Utama

Ir I Gde Made Jaya Danu, M.M
Direktur YMF Kepatuhan


Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 27 April 2026

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA


Agus Prima Wardana Dharma Putra, SE, MM
Direktur Utama




Ir. I Gde Made Jaya Danu, MM
Direktur YMF Kepatuhan

Disetujui Oleh


Ida Ayu Indah Utami Dewi, SE, M., Si
Komisaris

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA

**LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i-ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	3
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5-34



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00013/3.0225/AU.8/05/1756-3/1/IV/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA**

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Kita ("Bank") terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang telah dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP).

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Bank telah membentuk imbalan pascakerja dengan mengikutsertakan karyawan dalam program iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank BJB dan telah melakukan pembayaran iuran secara rutin setiap bulan. Namun demikian, nilai imbalan pascakerja yang terbentuk belum sepenuhnya mencerminkan kewajiban imbalan pascakerja sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, seperti diungkapkan pada Catatan 26.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai, kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA

kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

KETERANGAN	Catatan	2025	2024	1 Januari 2024
ASET				
ASET LANCAR				
- Kas	2f,4	181.109.500	341.637.400	273.687.800
- Pendapatan Bunga yang akan Diterima	2g,5	795.208.082	952.095.147	746.395.354
- Penempatan Pada Bank Lain	2h,6	20.553.050.864	20.818.857.892	21.541.079.032
Penyisihan Kerugian	2j,6	(50.703.804)	(53.047.250)	(60.864.990)
- Kredit yang Diberikan	2i,7	75.729.831.820	71.074.555.310	61.426.209.131
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	2j,7	(481.307.252)	(467.577.747)	(313.872.188)
- Aset Pajak Tangguhan	8	86.872.194	-	-
- Agunan Yang Diambil Alih	2k,9	775.000.000	840.725.000	-
Jumlah Aset Lancar		97.589.061.404	93.507.245.751	83.612.634.139
ASET TIDAK LANCAR				
- Aset Tetap dan Inventaris	2l,10	1.652.365.607	1.625.204.867	1.280.868.367
Akumulasi Penyusutan		(616.632.558)	(456.457.818)	(535.686.558)
- Aset Tidak Berwujud	2m,11	141.731.600	145.231.600	110.125.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(119.168.380)	(111.810.491)	(84.500.529)
- Aset Lain-lain	2n,12	695.020.793	606.246.181	726.555.408
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.753.317.062	1.808.414.339	1.497.361.688
JUMLAH ASET		99.342.378.466	95.315.660.090	85.109.995.827
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN				
- Kewajiban Segera	2o,13	253.833.211	406.986.619	249.012.297
- Utang Bunga	2p,14	210.666.859	229.842.878	187.520.972
- Utang Pajak	2q,15	128.218.202	37.109.879	40.931.522
- Simpanan	2r,16	59.178.721.457	60.252.800.221	55.046.070.141
- Simpanan dari Bank Lain	2s,17	2.500.000.000	-	-
- Pinjaman yang Diterima	18	25.212.960.909	23.292.591.230	19.480.230.534
- Kewajiban Lain-Lain	19	28.408.997	51.792.996	41.057.969
JUMLAH KEWAJIBAN		87.512.809.635	84.271.123.823	75.044.823.435
EKUITAS				
- Modal Disetor	20	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
- Cadangan Umum	20	400.000.000	400.000.000	400.000.000
- Laba Tahun Lalu	20	8.145.643.560	7.665.172.392	6.798.824.681
- Laba Tahun Berjalan	20	1.283.925.272	979.363.876	866.347.711
JUMLAH EKUITAS		11.829.568.832	11.044.536.268	10.065.172.392
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		99.342.378.466	95.315.660.090	85.109.995.827

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
Pendapatan Operasional :			
Pendapatan Bunga :			
Bunga Kontraktual	2t,21	10.725.741.485	9.924.862.556
Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi	2t,21	412.351.335	394.938.069
Jumlah pendapatan bunga		11.138.092.820	10.319.800.625
Beban Bunga	2t,22	6.291.758.851	5.853.984.717
Pendapatan Bunga Bersih		4.846.333.970	4.465.815.909
Pendapatan Operasional Lain	23	1.394.280.452	1.108.415.512
Jumlah Pendapatan Operasional		6.240.614.422	5.574.231.421
Beban Operasional :			
Beban Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	24	342.032.429	415.508.858
Beban Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	24	21.099.454	13.101.288
Beban Penyusutan Aset Tetap	25	207.356.747	165.946.273
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	25	10.857.889	27.309.962
Beban Administrasi dan Umum	26	4.122.519.685	3.870.339.721
Jumlah Beban Operasional		4.703.866.204	4.492.206.102
Laba/Rugi Operasional		1.536.748.218	1.082.025.319
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	27	134.150.700	204.930.085
Beban Non Operasional	28	58.253.442	47.675.830
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional		75.897.258	157.254.255
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		1.612.645.476	1.239.279.573
Pajak Penghasilan		415.592.398	259.915.697
Manfaat Pajak Tangguhan		86.872.194	-
Laba (Rugi) Bersih		1.283.925.272	979.363.876

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Laba Ditahan		Jumlah Ekuitas
				Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah	
Tahun 2023						
Saldo Awal	2.000.000.000	400.000.000	-	7.665.172.392	7.665.172.392	10.065.172.392
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	979.363.876	979.363.876	979.363.876
Saldo Per 31 Desember 2023	2.000.000.000	400.000.000	-	8.644.536.268	8.644.536.268	11.044.536.268
Tahun 2024						
Saldo Awal	2.000.000.000	400.000.000	-	8.145.643.560	8.145.643.560	10.545.643.560
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	1.283.925.272	1.283.925.272	1.283.925.272
Saldo Per 31 Desember 2025	2.000.000.000	400.000.000	-	9.429.568.832	9.429.568.832	11.829.568.832

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
LAPORAN ARUS KAS
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Pendapatan Bunga	10.895.612.290	9.894.535.792
Pembayaran Beban Bunga	(6.502.425.710)	(5.862.316.799)
Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	1.196.339.828	1.087.386.593
Pembayaran Beban Operasional	(4.122.519.685)	(5.371.269.567)
Pendapatan (Beban) Non-Operasional	76.147.250	157.254.255
Pembayaran Pajak Penghasilan	(415.592.398)	(259.915.697)
Arus Kas sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi	1.127.561.576	(354.325.422)
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi:		
(Kenaikan) Penurunan Aset Operasi:		
Penempatan pada Bank Lain (Deposito > 3 Bulan)	(850.000.000)	2.485.000.000
Kredit yang Diberikan	(4.741.394.596)	9.648.346.179
Agunan Yang Diambil Alih	65.725.000	(840.725.000)
Aset Lain -lain	(88.774.612)	(120.309.227)
(Penurunan) Kenaikan Liabilitas Operasi:		
Kewajiban Segera	(153.153.408)	157.974.322
Utang Pajak	91.108.323	(3.821.643)
Simpanan	(1.074.078.764)	(5.206.730.080)
Kewajiban Lain-lain	(23.383.999)	10.735.027
Pinjaman yang Diterima	1.893.716.293	(3.812.360.696)
Simpanan dari bank lain	2.500.000.000	-
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.252.674.187)	1.963.783.460
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/Pengurangan Aset Tetap dan Inventaris	(27.160.740)	(111.955.000)
Pembelian/Pengurangan Aset Tidak Berwujud	3.500.000	(21.100.000)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(23.660.740)	(133.055.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan Cadangan Umum	-	-
Pembagian Deviden	-	-
Koreksi Laba	-	-
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.276.334.927)	1.830.728.460
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	15.065.495.292	13.234.766.832
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	13.789.160.364	15.065.495.292
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode Terdiri dari :		
Kas	181.109.500	341.637.400
Penempatan Pada Bank Lain	12.682.619.482	13.463.356.240
- Giro	325.431.383	660.501.651
- Tabungan	600.000.000	600.000.000
- Deposito Berjangka (< 3 Bulan)	13.789.160.364	15.065.495.292
Jumlah Kas dan Setara Kas Akhir Periode	13.789.160.364	15.065.495.292

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Bank Perekonomian Rakyat Kita (selanjutnya disebut "Bank") yang sebelumnya bernama PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Sapta Putra didirikan berdasarkan Akta Pendirian No 7 tanggal 2 Desember 1991, kemudian diubah menjadi PT BPR Saptadharmas Kerti sesuai dengan akta Nomor 80 tanggal 7 September 1992 dan selanjutnya sesuai dengan Akta Notaris No. 155 tanggal 21 Februari 2005 Notaris I Putu Chandra, S.H. di Denpasar menyetujui perubahan nama perseroan dari PT BPR Saptadharmas Kerti menjadi PT BPR Kita. Anggaran dasar Bank telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-14595 HT.01.04 Th 2005 Tanggal 30 Mei 2005.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT BPR Kita No. 17 tanggal 20 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Notaris I Putu Chandra, S.H. di Denpasar, mengenai pengangkatan kembali Dewan Komisaris Perseroan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.09-0119047 tanggal 25 Maret 2024. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Mengenai Perubahan Nomenklatur Perseroan Terbatas PT BPR Kita No. 1 tanggal 3 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Notaris I Made Mertajaya, SH. di Denpasar, menyetujui perubahan nama perseroan dari PT Bank Perkreditan Rakyat Kita menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Kita. Anggaran dasar Bank telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032503.AH.01.02. Tanggal 4 Juni 2024.

Maksud dan tujuan pendirian Bank adalah menjalankan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat, antara lain

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- b. Memberi kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

Adapun izin-izin yang dimiliki Bank adalah:

- a. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KEP-184/KM.17/1993 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Perkreditan Saptadharmas Kerti tanggal 28 Agustus 1993.
- b. Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120005123718 dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tanggal 31 Januari 2019.
- c. Izin Lokasi 9120005123718 dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tanggal 31 Januari 2019.
- d. Surat Keterangan Tempat Usaha Nomor: 650/III/2014 dari Pemerintah Daerah Kabupaten Badung.
- e. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor: 01.543.778.3-906.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Denpasar.

Susunan pengurus Bank berdasarkan Akta Perubahan terbaru yaitu Akta No: 17 tanggal 20 Maret 2024 tentang pengangkatan kembali Direksi, Notaris I Putu Chandra, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Victoria Mardiana
Komisaris : Ida Ayu Indah Utami Dewi, S.E.,

Direksi

Direktur Utama : Agus Prima Wardana DP, S.E., M.M.
Direktur : Ir. I Gde Made Jaya Danu, M.M.

Jumlah karyawan Bank per 31 Desember 2025, sebanyak 20 (dua puluh) orang.

Bank berkedudukan di Jl Raya Dalung Buduk No.8X Banjar Cepaka, Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung yang digunakan untuk operasional sebagai Kantor Pusat. Memiliki 1 (satu) Kantor Kas berkedudukan di Komplek Pertokoan Cinto Center, Blok II U, Jl Dewi Sri, Kuta Badung.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Bank dijabarkan sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK Indonesia untuk Entitas Privat) dan Pedoman Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2024.

Laporan Keuangan, kecuali Laporan Arus Kas, disusun berdasarkan basis akuntansi Akrua dengan menggunakan konsep Biaya Historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Arus Kas disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah diterapkan seperti yang disyaratkan dalam ketentuan transisi SAK Indonesia untuk Entitas Privat. Penyesuaian yang terjadi atas perubahan tersebut diakui secara langsung pada saldo laba secara restropektif.

c. Kebijakan Transisi

Dalam penerapan pertama kali Entitas telah menyusun Laporan Posisi Keuangan per 1 Januari 2024 berdasarkan SAK EP dan menyesuaikan kebijakan akuntansi yang sebelumnya dipakai agar selaras dengan SAK EP serta menyajikan kembali informasi komparatif tahun 2024 agar konsisten dengan kebijakan Akuntansi SAK EP.

d. Dampak Penerapan SAK EP

Penerapan SAK EP terutama berdampak pada Pajak Tangguhan dan penyempurnaan dalam pengungkapan atas Catatan atas Laporan Keuangan.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, penempatan pada bank lain, pendapatan bunga yang akan diterima, kredit yang diberikan dan aset lain-lain tertentu. Liabilitas keuangan bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain tertentu.

Bank menerapkan persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan persyaratan pengungkapan aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam Bab 11 dan Bab 12 SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

(i) Klasifikasi

PSAK 55 mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

PSAK 55 mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset keuangan yang dimiliki Bank adalah aset keuangan dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang yang terdiri dari kas, penempatan pada bank lain, pinjaman yang diberikan, dan aset lain-lain tertentu, dan liabilitas yang dimiliki bank adalah liabilitas keuangan dalam klasifikasi liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya peolehan diamortisasi yang terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, dan liabilitas lain-lain tertentu.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif,

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengakuan Awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

(iv) Perhentian Pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau
- Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(v) Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(vi) Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(vii) Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

f. Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang kertas dan logam, baik dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada bank lain, tabungan pada bank lain, dan deposito pada bank lain dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Setelah pengakuan awal, kas diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setara kas diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

g. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar diakui secara akrual sedangkan pendapatan bunga dari kredit kualitas tidak lancar (*non performing*) diakui secara *cash* basis dan dicatat pada rekening-rekening administratif.

Jika kredit dilunasi oleh nasabah sebelum jatuh tempo, maka sisa dari pendapatan bunga yang belum diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga kredit kontraktual.

Pendapatan bunga yang akan diterima disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

h. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan. Penempatan pada bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

i. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sesuai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh bank.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk mitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor. Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kredit yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Kriteria penghapusbukkan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukkan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil.
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai pendapatan

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut.

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau obligor;
- b. pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga
- c. pemberian konsesi kepada debitur karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan
- d. terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut;
- f. perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Bank pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Bank akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) kredit yang diberikan untuk 25 debitur terbesar dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) kredit yang direstrukturisasi.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi sebagai berikut:

1. Kredit bersifat collateral dependen, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan
2. Sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa data yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau;
3. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi yang didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi sebagai berikut: Bank menetapkan kredit yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
2. Kredit yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
3. Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk kredit yang diberikan dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis.

Bank menerapkan menerapkan migration analysis method untuk menghitung *Probability of Default* (PD) dan menerapkan kombinasi antara metode *expected recovery* dan *collateral shortfall* untuk menghitung *Loss Given Default* (LGD) menggunakan data historis selama 5 tahun.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

k. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih (AYDA) merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) merupakan aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan, berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada Bank.

Agunan yang diambil alih diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual, atau sebesar nilai baki debit kredit yang diberikan mana yang lebih rendah. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan. Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambilalihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah. Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Persektoran Rakyat Pasal 39, BPR wajib menetapkan kualitas Aset Produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA. Pegambilalihan AYDA yang dimaksud dalam pasal 39 ayat (1) bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

- a. 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1(satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- b. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan selain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

- a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

BPR wajib mendokumentasikan upaya pencairan AYDA dan menerapkan perlakuan akuntansi pengambilalihan AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi bagi BPR.

l. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun	Tarif
Kendaraan	4-8 tahun	12,5% - 15%
Inventaris Golongan I	4 tahun	25%
Inventaris Golongan II	8 tahun	12,5%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi periode terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (dikapitalisasi).

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis dimasa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud merupakan aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Aset tidak berwujud berupa perangkat lunak yang dibeli Bank.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

Perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan dimasa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

n. Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaatnya (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

o. Kewajiban Segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar.

Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat atau tidak.

p. Utang Bunga

Utang bunga merupakan liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

q. Utang Pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara.

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Tarif pajak yang digunakan dalam perhitungan pajak yaitu berdasarkan UU Nomor 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat 2 b dan pasal 31 E.

r. Simpanan

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan:

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito:

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

s. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan dari bank lain :

Tabungan:

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambahan nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito:

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan berasal dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan, yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, periode yang lebih singkat, ke jumlah tercatat dari aset atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non performing, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban bunga

Beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya (*accrual basis*) menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Penerimaan pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan baik yang termasuk dalam kategori performing atau non-performing, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi selama jangka waktu kreditnya menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Pembayaran biaya provisi dan biaya transaksi yang berkaitan dengan pinjaman yang diterima diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

u. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Bank mengakui kewajiban dan beban imbalan kerja jangka pendek meliputi gaji, upah, iuran jaminan sosial dan bonus. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

u. Kewajiban Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai. Bank telah mengakui dan mencadangkan kewajiban imbalan pasca kerja berkenaan dengan manfaat Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Ketentuan SAK EP 28 tentang Imbalan Kerja.

Pencadangan pascakerja tersebut berdasarkan hasil perhitungan aktuarial.

Jenis manfaat dari imbalan pascakerja tersebut dalam hal pegawai atau karyawan pensiun normal, meninggal dunia, mengundurkan diri, dan sakit yang berkepanjangan.

Bank juga mengikutsertakan karyawannya pada Program Jaminan Hari Tua (JHT) pada BPJS Ketenagakerjaan.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan.

- Bank mengakui liabilitas pajak kini atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terhutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

w. Komitmen dan Kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

x. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam SAK EP Bab 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

x. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang
 - 1) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - 2) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - 3) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - 2) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - 3) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
 - 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam
 - 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - 8) Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan Keuangan.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam Laporan Keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal Laporan Keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kondisi spesifik counterparty yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan counterparty dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Bank menelaah portofolio kredit setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui provisi yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

b. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

4. KAS

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Kas Besar	178.922.700	338.890.500	270.852.800
Kas Kecil	2.186.800	2.746.900	2.835.000
Jumlah	181.109.500	341.637.400	273.687.800

Bank telah mengasuransikan Kas kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera yaitu Asuransi *Cash In Cashier Box* (Kantor Pusat) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp50.000.000, Asuransi *Cash In Cashier Box* (Kantor Kas) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp25.000.000, Asuransi *Cash In Safe* dengan nilai pertanggungan sebesar Rp250.000.000 dan Asuransi *Cash In Transit* dengan nilai pertanggungan sebesar Rp200.000.000.

Tidak terdapat pembatasan penggunaan kas sebagai agunan utang.

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	773.180.646	937.675.715	734.320.996
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	22.027.436	14.419.432	12.074.358
Jumlah	795.208.082	952.095.147	746.395.354

Pendapatan bunga yang akan diterima kredit merupakan tunggakan bunga kredit dengan kualitas lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Giro:			
- PT Bank Jawa Barat (BJB)	3.596.226.930	3.087.050.840	2.320.285.494
- PT Bank Negara Indonesia	1.801.926.431	1.709.292.526	1.874.726.378
- PT Bank Pembangunan Daerah Bali	3.206.644.250	5.557.823.855	4.605.945.784
- PT Bank Central Asia	643.663.322	2.206.712.696	484.812.985
- PT Bank Danamon	279.784.596	673.650.316	109.168.592
- PT Bank Mandiri	339.477.518	72.316.302	1.616.944.207
- PT Bank BTPN	195.731.619	117.453.092	115.493.712
- PT Bank Andara	-	-	-
- PT Bank BTPN Bisnis	38.581.613	39.056.613	39.536.613
- PT Bank CIMB Niaga	2.580.583.203	-	-
Jumlah Giro	12.682.619.482	13.463.356.240	11.166.913.765

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

Tabungan:

- PT BPR Parasari Sibang	145.398.340	632.123.300	601.356.765
- PT BPR Bayudhana	27.726.519	26.115.780	24.598.620
- PT BPR Lestari Bali	-	-	1.443.161
- PT BPR Naga	-	-	-
- PT Bank Pembangunan Daerah Bali	152.306.524	2.262.571	566.766.720
- PT BPR Pasarraya Kuta	-	-	-
Jumlah Tabungan	325.431.383	660.501.652	1.194.165.266

Deposito Berjangka (<3 bulan):

- PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000.000	100.000.000	100.000.000
- PT Bank Mayapada Internasional Tbk	500.000.000	500.000.000	500.000.000
Jumlah Deposito < 3 Bulan	600.000.000	600.000.000	600.000.000

Deposito Berjangka (>3 bulan):

- PT Bank Jawa Barat dan Banten (BJB)	6.505.000.000	5.655.000.000	8.580.000.000
- PT Bank Danamon Tbk	440.000.000	440.000.000	-
Jumlah	6.945.000.000	6.095.000.000	8.580.000.000
Jumlah Deposito	7.545.000.000	6.695.000.000	9.180.000.000

Jumlah Penempatan pada Bank Lain	20.553.050.864	20.818.857.892	21.541.079.032
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	(50.703.804)	(53.047.250)	- 60.864.990
Jumlah Bersih	20.502.347.060	20.765.810.642	21.480.214.042

Terdapat Deposito yang dijadikan jaminan utang pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dan PT Bank Danamon Tbk (Lihat Catatan 18).

Perubahan penyisihan penilaian kualitas aset penempatan pada bank lain (di luar giro) adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Saldo Awal Tahun	53.047.250	60.864.990	40.678.892
Penyisihan Tahun Berjalan	21.099.454	13.101.288	35.391.577
Pemulihan Tahun Berjalan	(23.442.900)	(20.919.028)	(15.205.479)
Saldo Akhir Tahun	50.703.804	53.047.250	60.864.990

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Kredit yang Diberikan-Pokok	76.341.845.813	71.600.975.838	61.849.064.619
Kredit yang Diberikan-Restruktur Kredit	-	-	-
Kredit yang Diberikan-Provisi	(612.013.993)	(526.420.528)	(364.855.488)
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	-	-	(58.000.000)
Jumlah Kredit yang Diberikan	75.729.831.820	71.074.555.310	61.426.209.131
Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan	(481.307.252)	(467.577.747)	(313.872.188)
Jumlah Kredit Bersih	75.248.524.568	70.606.977.563	61.112.336.943

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis, sektor usaha dan jangka waktu kredit pada tahun 2025 dan 2024 terdiri dari:

a. Jenis Penggunaan

2025						
Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	47.568.031.036	38.199.888.879	6.640.684.291	877.378.700	398.000.000	1.452.079.166
Sub Jumlah	47.568.031.036	38.199.888.879	6.640.684.291	877.378.700	398.000.000	1.452.079.166
Investasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	7.918.492.800	7.766.903.100	151.589.700	-	-	-
Sub Jumlah	7.918.492.800	7.766.903.100	151.589.700	-	-	-
Konsumsi						
Terkait	1.175.544.400	1.175.544.400	-	-	-	-
Tidak terkait	19.679.777.577	14.867.293.877	4.414.025.300	-	398.458.400	-
Sub Jumlah	20.855.321.977	16.042.838.277	4.414.025.300	-	398.458.400	-
Jml Kredit-pokok	76.341.845.813	62.009.630.256	11.206.299.291	877.378.700	796.458.400	1.452.079.166

2024						
Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	39.532.926.398	26.179.208.236	10.966.297.996	-	2.387.420.166	-
Sub Jumlah	39.532.926.398	26.179.208.236	10.966.297.996	-	2.387.420.166	-
Investasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	8.902.950.000	7.034.220.700	1.336.806.400	531.922.900	-	-
Sub Jumlah	8.902.950.000	7.034.220.700	1.336.806.400	-	-	-
Konsumsi						
Terkait	1.202.176.100	1.202.176.100	-	-	-	-
Tidak terkait	21.962.923.340	16.657.983.170	4.757.758.370	-	299.813.700	247.368.100
Sub Jumlah	23.165.099.440	17.860.159.270	4.757.758.370	-	299.813.700	247.368.100
Jml Kredit-pokok	71.600.975.838	51.073.588.206	17.060.862.766	-	2.687.233.866	247.368.100

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b. Sektor Ekonomi

2025						
Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertanian, Perburuan, Kehutanan	57.805.400	-	57.805.400	-	-	-
Konstruksi	6.504.548.600	6.504.548.600	-	-	-	-
Perdagangan	38.282.173.101	31.720.690.135	4.711.403.800	-	398.000.000	1.452.079.166
Penyediaan akomodasi, penyediaan makanan dan minuman	410.037.200	410.037.200	-	-	-	-
Transportasi	7.412.571.033	6.139.568.933	395.623.400	877.378.700	-	-
Perantara Keuangan	19.489.100	-	19.489.100	-	-	-
Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	926.265.900	926.265.900	-	-	-	-
Jasa	499.974.396	499.974.396	-	-	-	-
Lain-Lain	22.228.981.083	15.808.545.092	6.021.977.591	-	398.458.400	-
Jml Kredit - pokok	76.341.845.813	62.009.630.256	11.206.299.291	877.378.700	796.458.400	1.452.079.166

2024						
Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertambangan	100.000.000	100.000.000	-	-	-	-
Listrik, Air Gas	-	-	-	-	-	-
Konstruksi	4.081.905.400	3.664.998.200	416.907.200	-	-	-
Perdagangan	35.150.414.013	26.532.764.080	6.230.229.767	-	2.387.420.166	-
Transportasi	4.635.403.433	2.123.534.500	1.979.946.033	531.922.900	-	-
Transportasi	25.998.200	25.998.200	-	-	-	-
Administrasi Pemerintahan	-	-	-	-	-	-
Jasa	463.549.496	436.607.100	26.942.396	-	-	-
Lain-lain	27.143.705.296	18.189.686.126	8.406.837.370	-	299.813.700	247.368.100
Jml Kredit - pokok	72.449.140.646	51.073.588.206	17.060.862.766	531.922.900	-	1.095.532.908

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 28/SK.DIR/II/2021 ditetapkan untuk suku bunga kredit minimal 6% per tahun s/d 24% per tahun, untuk suku bunga kredit fasilitas ditetapkan 10% per tahun dengan jangka waktu maksimal 15 tahun sesuai dengan ketentuan Surat Keputusan Direksi tentang Staff Loan, dan untuk suku bunga menetap/flat maka berlaku suku bunga sebesar 13,8% per tahun atau sebesar 1.15% per tahun.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

Ikhtisar perubahan penyisihan penilaian kualitas aset kredit yang diberikan sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Saldo Awal Tahun	467.577.747	313.872.188	221.110.589
Pembentukan PPKA	342.032.429	415.508.858	424.149.662
Penghapus bukuan Kredit	(153.805.200)	(261.693.408)	(309.623.000)
Penerimaan kembali Kredit Hapus buku	-	-	-
Pembalikan Penyisihan	(174.497.724)	(109.891)	(21.765.063)
Saldo Akhir Tahun	481.307.252	467.577.747	313.872.188

8. ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang ditetapkan. Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan waktu temporer pengakuan aset dan liabilitas antara akuntansi dengan fiskal berjumlah sebagai berikut:

	2025			
	Saldo Awal	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset Pajak				
Selisih Pembentukan CKPN dengan PPKA	-	86.872.194	-	86.872.194
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	-	86.872.194	-	86.872.194

9. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Agunan yang Diambil Alih	775.000.000	840.725.000	-
Jumlah	775.000.000	840.725.000	-

Pada tanggal 26 Juni 2024 agunan yang diambil alih adalah agunan debitur atas nama I Made Sutama, SH berupa sebagian tanah seluas 5.700 m2 dari SHM Nomor 00959, Luas 10500 m2, Surat Ukur tanggal: 14/09/2016, Nomor: 00521/Bangli/2016, atas nama Ni Luh Putu Sukariani, terletak di Desa Bangli, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali.

Penurunan AYDA Tahun 2025 karena terdapat koreksi AYDA sebesar Rp65.725.000,-

10. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal	31 Desember 2025		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Kendaraan	1.280.608.500	19.750.000	11.000.000	1.289.358.500
Inventaris	344.596.367	54.842.740	36.432.000	363.007.107
Jumlah	1.625.204.867	74.592.740	47.432.000	1.652.365.607
Akumulasi				
Kendaraan	168.182.470	177.218.788	10.999.999	334.401.262
Inventaris	288.275.345	30.137.943	36.181.992	282.231.295
Jumlah	456.457.815	207.356.747	47.181.991	616.632.558
Nilai Tercatat	1.168.747.052			1.035.733.049

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP DAN INVENTARIS (LANJUTAN)

	31 Desember 2024			
	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Kendaraan	966.390.000	842.818.500	528.600.000	1.280.608.500
Inventaris	314.478.367	35.718.000	5.600.000	344.596.367
Jumlah	1.280.868.367	878.536.500	534.200.000	1.625.204.867
Akumulasi				
Kendaraan	264.817.939	142.939.546	239.575.015	168.182.470
Inventaris	270.868.619	23.006.727	5.599.999	288.275.345
Jumlah	535.686.558	165.946.273	245.175.014	456.457.818
Nilai Tercatat	745.181.810			1.168.747.049
	1 Januari 2024			
	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Kendaraan	757.950.000	640.690.000	432.250.000	966.390.000
Inventaris	301.217.055	14.511.312	1.250.000	314.478.367
Jumlah	1.059.167.055	655.201.312	433.500.000	1.280.868.367
Akumulasi				
Kendaraan	363.758.342	117.197.615	216.138.019	264.817.939
Inventaris	243.125.498	28.993.121	1.249.998	270.868.619
Jumlah	606.883.840	146.190.736	217.388.017	535.686.558
Nilai Tercatat	452.283.215			745.181.810

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp207.356.747,- dan Rp165.946.273,- (Lihat Catatan 22). Selama tahun 2024 terdapat penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

11. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Aset Tak Berwujud	141.731.600	145.231.600	110.125.000
Amortisasi Aset Tak	(119.168.380)	(111.810.491)	(84.500.529)
Jumlah	22.563.220	33.421.109	25.624.471

Aset tidak berwujud merupakan sistem aplikasi yang digunakan dalam operasional perbankan

12. ASET LAIN - LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Biaya Dibayar			
Sewa Gedung	567.332.600	523.333.000	633.333.310
Biaya Renovasi	33.836.000	33.843.500	2.023.700
Paiak atas Sewa Gedung	20.415.200	22.916.000	25.000.000
Samsat Kendaraan	-	-	3.404.300
Kalender	2.208.000	1.000.000	2.081.300
Seragam Karyawan	-	-	4.435.000
Uang Muka Honorarium KAP	-	-	7.500.000
Titipan Biaya Notaris	-	-	24.500.000
Titipan Biaya Layanan Akuisisi Merchant Qris	4.995.000	4.995.000	4.995.000
Sub Jumlah	628.786.800	586.087.500	707.272.610

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET LAIN - LAIN (LANJUTAN)

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2025	2024	1 Januari 2024
Biaya Dibayar			
Sub Jumlah	628.786.800	586.087.500	707.272.610
SOPP (System Online Payment Point)	6.142.387	5.465.589	5.569.463
Persediaan Barang Cetak	6.946.999	8.332.499	5.709.401
Persediaan Alat Tulis	3.194.867	2.767.619	4.420.927
Persediaan Materai	1.680.000	1.680.000	1.680.000
Asuransi Cash Box Jasaraharja	-	927.467	917.500
Biaya Transaksi AYDA	40.700.900	-	-
Andara Link	-	500.000	500.000
Pendidikan Formal S2 - Semester II	7.083.333	-	-
SOPP Kantor Kas	485.507	485.507	485.507
Jumlah	695.020.793	606.246.181	726.555.408

Bank menyewa 2 (dua) unit gedung atau bangunan untuk kantor Pusat dan Kas dengan perjanjian sewa menyewa

- Berdasarkan Akta perpanjangan sewa menyewa No. 23 tanggal 27 Nopember 2020 Notaris Dedy Sanjaya, S.H., M.Kn. di Tabanan, Bank menyewa sebuah bangunan rumah toko (ruko) seluas 150 m² yang terletak di Jalan Raya Dalung - Buduk, Banjar Cepaka Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung - Bali. Jangka waktu sewa menyewa tersebut diperpanjang selama 2 (dua) tahun lagi, terhitung mulai dari tanggal 9 Januari 2022, sehingga sewa menyewa tersebut akan berakhir seluruhnya selambat-lambatnya pada tanggal 9 Januari 2024. Uang sewa untuk perpanjangan selama 2 (dua) tahun tersebut di atas ditetapkan sebesar Rp 120.000.000 (seratus dua puluh juta rupiah).
- Berdasarkan Akta perubahan perjanjian sewa menyewa No. 01 tanggal 3 Mei 2017 Notaris Dominika Pudji Handajani, S.H. di Kuta, Bank menyewa sebuah bangunan rumah toko (ruko) seluas 150 m² yang terletak di Pertokoan Cinto Bali Centre Jalan Dewi Sri Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta Kabupaten Badung - Bali. Jangka waktu sewa menyewa tersebut selama 6 (enam) tahun, terhitung mulai dari tanggal 22 Februari 2018 sehingga akan berakhir pada tanggal 22 Februari 2024. Uang sewa tersebut di atas ditetapkan sebesar Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

Berdasarkan Akta Perpanjangan Pemindahan Hak Sewa No. 05 tanggal 14 Maret 2022 notaris Dominik Pudji Handajani, S.H. di Kuta. Bank setuju dan mufakat untuk membuat perpanjangan pemindahan hak sewa bangunan rumah toko (ruko) blok 2 U bangunan bawah berukuran +/- 5 m x 10 m setempat dikenal sebagai Pertokoan Cinto Bali Centre Jalan Dewi Sri Kuta. Perpanjangan sewa diadakan dan berlaku untuk 10 (sepuluh) tahun lagi terhitung mulai tanggal 22 Februari 2022 dan dengan sah akan berakhir pada tanggal 22 Februari 2032. Uang perpanjangan sewa selama perjanjian ini berjalan atau berlaku ditetapkan sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) yang telah dibayar saat Akta ditandatangani.

- Berdasarkan Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 14 tanggal 08 Desember 2023 notaris Dedy Sanjaya, SH., M.Kn di Tabanan. Bank setuju untuk melakukan perpanjangan jangka waktu sewa atas satu buah bangunan rumah toko (ruko) seluas 150 M2 yang terletak di Jalan Raya Dalung - Buduk, Banjar Cepaka Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Jangka waktu sewa menyewa tersebut diperpanjang selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 09 Januari 2024, sehingga sewa menyewa tersebut akan berakhir seluruhnya selambat-lambatnya pada tanggal 9 Januari 2026. Uang sewa untuk perpanjangan selama 2 tahun tersebut di atas ditetapkan sebesar Rp120.000.000,-.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KEWAJIBAN SEGERA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>1 Januari 2024</u>
Titipan Notaris	50.668.500	139.148.700	69.130.000
PPH Pasal 21 atas Karyawan	51.696.413	85.298.385	80.531.853
Kewajiban Segera PPH	73.234.174	-	-
Titipan Asuransi	30.934.124	52.440.660	23.621.400
Pajak Bunga Deposito	-	52.217.184	49.341.859
Pajak Bunga Tabungan	-	9.248.071	7.514.850
Biaya Transaksi AYDA	-	29.975.000	-
Titipan Nasabah	2.300.000	37.893.913	5.334.700
PPH Pasal 23 - Jasa	-	321.306	150.135
Deposito Jatuh Tempo	-	225.000	1.387.500
Titipan Biaya Seragam Kantor	31.500.000	-	-
Titipan Sertifikasi Direksi	13.500.000	-	-
Pajak Sewa Gedung	-	-	12.000.000
Titipan BPJSTK	-	218.400	-
Jumlah	<u>253.833.211</u>	<u>406.986.619</u>	<u>249.012.297</u>

Kewajiban Segera PPH Rp73.234.174,- dengan rincian sebagai berikut: PPH Deposito Rp50.432.999, PPH Tabungan Umum Rp3.528.621, PPH Tabungan Berjangka Rp366.554, PPH Tabungan Sukses Rp3.427.897, PPH Tabungan Sempel Rp78.103, PPH Final atas Sewa Gedung Rp15.400.000

14. UTANG BUNGA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>1 Januari 2024</u>
Bunga Deposito	118.967.184	139.708.398	116.750.073
Pinjaman Diterima	82.533.009	90.134.480	70.770.889
Simpanan Dari Bank Lain	9.166.666	-	-
Jumlah	<u>210.666.859</u>	<u>229.842.878</u>	<u>187.520.972</u>

15. UTANG PAJAK

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>1 Januari 2024</u>
Utang PPh Pasal 25/29	128.218.202	37.109.879	40.931.552
Jumlah	<u>128.218.202</u>	<u>37.109.879</u>	<u>40.931.552</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2024 sebagai berikut :

	<u>2025</u>
Laba Sebelum Pajak	1.612.645.476
Koreksi Positif	
Beda Tetap:	
- Seragam Karyawan	49.863.900
- Beban Non Operasional	58.253.442
- Beban Konsumsi	51.969.200
- Beban Promosi	33.128.660
- Beban Premium Kendaraan (50%)	27.421.000
- Beban Kendaraan (jasa)	3.262.549
- Beban Pajak Lainnya	100.557.402
Beda Temporer:	
Selish CKPN dengan PPKA	394.873.610
Jumlah Koreksi Positif	<u>719.329.763</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG PAJAK (LANJUTAN)

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2024 sebagai berikut (lanjutan):

Koreksi Negatif	-
Jumlah Koreksi Negatif	-
Laba Kena Pajak	2.331.975.239
Laba Kena Pajak Dibulatkan	2.331.975.000
Total Pendapatan	12.666.523.973
Fasilitas Pasal 31E	883.705.745
Tidak Mendapat Fasilitas	1.448.269.255
Taksiran Pajak Penghasilan	
Fasilitas Pasak 31E	97.207.632
Tidak Mendapat Fasilitas	318.619.236
Jumlah Taksiran Pajak	415.826.868
PPH Pasal 25 s/d Masa Nopember 2025	287.608.666
Kurang Bayar PPh Pasal 29	128.218.202

- Utang pajak PPh Pasal 29 tahun 2024 sebesar Rp128.218.202,-

16. SIMPANAN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>1 Januari 2024</u>
Tabungan	15.051.593.821	14.436.552.005	11.690.861.538
Deposito	44.127.127.636	45.816.248.216	43.355.208.603
Jumlah	59.178.721.457	60.252.800.221	55.046.070.141

a. Rincian tabungan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

Jenis Tabungan per 2025	Bukan Bank		Total
	Terkait	Tidak Terkait	
Tabungan Umum	837.052.858	8.716.549.098	9.553.601.956
Tabungan Sukses	-	4.349.639.914	4.349.639.914
Tabungan Simpel	-	266.566.965	266.566.965
Tabungan Berjangka	-	881.784.985	881.784.985
Jumlah	837.052.858	14.214.540.962	15.051.593.820

Jenis Tabungan per 2024	Bukan Bank		Total
	Terkait	Tidak Terkait	
Tabungan Umum	829.913.376	6.965.382.746	7.795.296.122
Tabungan Sukses	79.442	5.414.993.766	5.415.073.208
Tabungan Simpel	5.447.480	233.526.809	238.974.289
Tabungan Berjangka	119.566.791	833.164.851	952.731.642
Tabungan Berjangka Sekali Setor	-	34.476.744	34.476.744
Jumlah	955.007.089	13.481.544.916	14.436.552.005

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Kita No.003/SK.DIR/I/2022 dengan suku bunga tabungan sebesar 3% s.d 4% p.a.

Jumlah Rekening Tabungan sebanyak 1.720 (Seribu tujuh ratus dua puluh) Rekening, dari jumlah tersebut terdapat Rekening Tabungan Pihak Terkait dengan Bank sebanyak 43 (empat puluh tiga) Rekening dengan jumlah Rp873.924.324 atau 6% dari total Tabungan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. SIMPANAN (LANJUTAN)

b. Rincian deposito per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

Jenis Deposito per 2025	Bukan Bank		Total
	Terkait	Tidak Terkait	
1 Bulan s.d 3 Bulan	6.717.955.332	18.437.600.670	25.155.556.002
6 Bulan	-	7.862.837.939	7.862.837.939
12 Bulan	-	11.108.733.695	11.108.733.695
Jumlah	6.717.955.332	37.409.172.304	44.127.127.636

Jenis Deposito per 2024	Bukan Bank		Total
	Terkait	Tidak Terkait	
1 Bulan s.d 3 Bulan	4.883.695.521	19.907.461.656	24.791.157.177
3 Bulan	1.616.240.000	8.095.785.970	9.712.025.970
6 Bulan	1.616.240.000	8.095.785.970	9.712.025.970
12 Bulan	100.000.000	11.213.065.069	11.313.065.069
Jumlah	6.599.935.521	39.216.312.695	45.816.248.216

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Kita No.003/SK.DIR/I/2022 dengan suku bunga deposito sebesar suku bunga LPS maksimal -1%.

Jumlah Rekening Deposito sebanyak 481 (empat ratus delapan puluh satu) Rekening, dari jumlah tersebut terdapat Rekening Deposito Pihak Terkait dengan Bank sebanyak 69 (enam puluh sembilan) Rekening dengan jumlah Rp6.599.935.521,- atau 14% dari total Deposito.

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Simpanan Dari Bank Lain	2.500.000.000	-	-
Jumlah	2.500.000.000	-	-

Rincian dari bank lain sebagai berikut:

No	Keterangan	Saldo
1.	PT. Bank Perekonomian Rakyat	500.000.000
2.	PT. Bank Perekonomian Rakyat Bank	1.000.000.000
3.	PT. Bank Perekonomian Rakyat Indra	1.000.000.000
	Total	2.500.000.000

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
PT Bank Pembangunan Banten dan Jawa Barat	13.988.333.391	15.204.999.975	18.288.333.310
PT Bank Danamon	6.415.000.000	8.283.333.333	549.376.623
PT BTPN	-	21.283.790	833.333.333
PT CIMB NIAGA	5.000.000.000		
Biaya Provisi	(190.372.482)	(217.025.868)	(190.812.732)
Jumlah	25.212.960.909	23.292.591.230	19.480.230.534

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)

a. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

1. Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank BJB Nomor 6 tanggal 3 Desember 2015, Bank memperoleh pinjaman dari Bank BJB sebesar Rp.5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 11,35% p.a. Jangka waktu 60 bulan dengan tujuan kredit modal kerja. Adapun jaminan yang dipakai untuk pinjaman kredit adalah sebagai berikut:
 - *Cash Collateral* yang ditempatkan di Bank BJB minimal 10% dari *outstanding*.
 - Piutang Lancar PT BPR Kita yang tidak memiliki tunggakan pembayaran minimal sebesar 100% dari plafond fasilitas.
2. Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank BJB Nomor 15 tanggal 10 Mei 2016, Bank memperoleh pinjaman dari Bank BJB sebesar Rp.5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 11,35% p.a. Jangka waktu 60 bulan dengan tujuan kredit modal kerja. Adapun jaminan yang dipakai untuk pinjaman kredit adalah sebagai berikut:
 - *Cash Collateral* yang ditempatkan di Bank BJB minimal 5% dari *outstanding*.
 - Piutang Lancar PT BPR Kita sebesar Rp5.000.362.600.
3. Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank BJB Nomor 43 tanggal 18 Maret 2017, Bank memperoleh pinjaman dari Bank BJB sebesar Rp.5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,50% p.a. Jangka waktu 60 bulan dengan tujuan kredit modal kerja. Adapun jaminan yang dipakai untuk pinjaman kredit adalah sebagai berikut:
 - *Cash Collateral* yang ditempatkan di Bank BJB minimal 5% dari *outstanding*.
 - Piutang Lancar PT BPR Kita yang tidak memiliki tunggakan pembayaran minimal sebesar 100% dari plafond fasilitas.
4. Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank BJB Nomor 135 tanggal 30 Juli 2018, Bank memperoleh pinjaman dari Bank BJB sebesar Rp.4.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,75% p.a. Jangka waktu 72 bulan dengan tujuan kredit modal kerja. Adapun jaminan yang dipakai untuk pinjaman kredit adalah sebagai berikut:
 - *Cash Collateral* yang ditempatkan di Bank BJB minimal 5% dari *outstanding* fasilitas dan diblokir selama jangka waktu kredit.
 - Piutang Lancar sebesar plafond kredit.
5. Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank BJB Nomor 13/DPS-GD/PK/2019 tanggal 26 Juni 2019, Bank memperoleh pinjaman dari Bank BJB sebesar Rp.3.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,50% p.a. Jangka waktu 60 bulan dengan tujuan kredit modal kerja.
6. Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank BJB Nomor 210 tanggal 30 Maret 2020 Bank memperoleh pinjaman dari Bank BJB sebesar Rp.8.500.000.000 dengan tingkat suku bunga 10% p.a. Jangka waktu 60 bulan + 12 bulan jangka waktu penarikan dengan tujuan kredit modal kerja. Adapun jaminan yang dipakai untuk pinjaman kredit adalah sebagai berikut:
 - *Cash Collateral* yang ditempatkan di Bank BJB minimal 5% dari *outstanding* fasilitas dan diblokir selama jangka waktu kredit.
 - Piutang Lancar sebesar plafond kredit.
7. Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank BJB Nomor 70 tanggal 30 Maret 2023 Bank memperoleh pinjaman dari Bank BJB sebesar Rp.7.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 10% p.a. Jangka waktu 60 bulan + 12 bulan jangka waktu penarikan dengan tujuan kredit modal kerja. Adapun jaminan yang dipakai untuk pinjaman kredit adalah sebagai berikut:
 - *Cash Collateral* yang ditempatkan di Bank BJB minimal 20% dari *outstanding* fasilitas dan diblokir selama jangka waktu kredit.
 - Piutang Lancar sebesar plafond kredit.
8. Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank BJB Nomor 92 tanggal 30 Agustus 2024 Bank memperoleh pinjaman dari Bank BJB sebesar Rp 7.500.000.000,- dengan tingkat suku bunga 10% p.a. Jangka waktu 60 bulan + 12 bulan jangka waktu penarikan dengan tujuan kredit modal kerja. Adapun jaminan yang dipakai untuk pinjaman kredit adalah sebagai berikut:
 - *Cash Collateral* minimal sebesar 20% yang ditempatkan pada rekening giro/tabungan/deposito debitur yang dibentuk per penarikan fasilitas.
 - Piutang lancar sebesar plafond kredit.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)

b. PT Bank Danamon

Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank Danamon Nomor 23 tanggal 12 September 2019 Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank Danamon sebesar Rp5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,50%. Jangka waktu 60 bulan + 6 bulan jangka waktu penarikan dengan tujuan kredit modal kerja. Adapun jaminan yang dipakai untuk pinjaman kredit adalah sebagai berikut :

-A/R atau List piutang (mengcover fasilitas kredit).

c. PT Bank CIMB NIAGA

Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank CIMB NIAGA Nomor : 176/PK/COMBA-BPR/2025, Bank memperoleh pinjaman dari CIMB NIAGA sebesar Rp5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,5% p.a. Jangka waktu 60 bulan dengan tujuan kredit modal kerja.

19. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
BPJS Ketenagakerjaan	14.493.439	13.226.736	12.828.470
Titipan Komisi Notaris	7.863.505	29.193.605	20.249.200
BPJS Kesehatan	3.919.341	3.143.406	2.574.219
Titipan Komisi Asuransi	1.522.379	5.618.916	4.545.747
Titipan Sementara	610.333	610.333	610.333
Titipan Lainnya	-	-	250.000
Jumlah	28.408.997	51.792.996	41.057.969

20. EKUITAS

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Modal Saham	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
Cadangan Umum	400.000.000	400.000.000	400.000.000
Laba (Rugi) Tahun Lalu	8.145.643.560	7.665.172.392	6.798.824.681
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	1.283.925.272	979.363.876	866.347.711
Jumlah	11.829.568.832	11.044.536.268	10.065.172.392

Berdasarkan Perubahan Akta terakhir No.24 tanggal 22 April 2021 yang dibuat Notaris I Putu Chandra, SH. Notaris di Kota Denpasar modal dasar Bank yaitu sebesar Rp3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) yang terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 2.000 (dua ribu) lembar saham atau sebesar Rp2.000.000.000 (dua milyar rupiah).

Adapun komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	Persentase	Nominal
1	Ir. I Gede Wayan Margasunu	1.100	55,00%	1.100.000.000
2	Ida Bagus Ketut Arjaya	660	33,00%	660.000.000
3	Agus Prima Wardana Putra	140	7,00%	140.000.000
4	I Made Mudastra	100	5,00%	100.000.000
	Jumlah	2.000	100,00%	2.000.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN BUNGA

Rincian 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga Kontraktual		
- Kredit	10.280.360.824	9.487.466.242
Penempatan pada Bank Lain		
- Giro	138.282.639	132.920.454
- Tabungan	15.245.552	34.846.414
- Deposito Berjangka	291.852.471	269.629.446
Jumlah	10.725.741.485	9.924.862.556
Provisi	412.351.335	394.938.069
Jumlah	11.138.092.820	10.319.800.625

22. BEBAN BUNGA

Rincian 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga Kontraktual - Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Tabungan	486.820.395	521.810.210
- Deposito Berjangka	3.291.323.959	3.104.827.982
Premi Penjaminan (Premi LPS)	124.664.152	116.984.984
Bunga Kontraktual - Kepada Bank Lain		
- Pinjaman Yang Diterima	2.280.488.845	2.032.074.677
Biaya Provisi	84.294.833	78.286.864
- Simpanan dari Bank Lain	24.166.666	
Jumlah	6.291.758.851	5.853.984.717

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Administrasi Kredit	884.986.900	784.470.369
Denda Kredit	180.066.230	164.381.500
Survei Kredit	68.007.000	71.336.600
Pendapatan Pemulihan Aktiva Produktif	197.940.624	21.028.919
Pendapatan Penerimaan Kredit Hapus Buku	600.000	2.100.000
Administrasi Tabungan Pasif	34.757.631	43.170.000
Administrasi Tabungan	1.440.000	1.880.000
Pendapatan Tutup Tabungan	2.119.916	2.309.432
Pendapatan SOPP	584.311	785.992
Administrasi Lainnya	14.918.840	2.690.700
Penalti Deposito	400.000	750.000
Lainnya	8.459.000	13.512.000
Pendapatan Pemulihan CKPN ABA	-	-
Pendapatan Pemulihan CKPN Kredit	-	-
Jumlah	1.394.280.452	1.108.415.512

24. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

Rincian 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penyisihan Kerugian - Kredit yang Diberikan	342.032.429	415.508.858
Penyisihan Kerugian - Penempatan pada Bank Lain	21.099.454	13.101.288
Jumlah	363.131.883	428.610.146

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN PENYUSUTAN AMORTISASI

Rincian 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Penyusutan Aset Tetap	207.356.747	165.946.273
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	10.857.889	27.309.962
Jumlah	218.214.636	193.256.235

26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Gaji dan Upah	3.015.615.556	3.171.488.298
Beban Barang dan Jasa	259.298.656	296.935.974
Beban Sewa	110.000.400	110.000.310
Pemeliharaan dan Perbaikan	134.867.268	87.189.075
Beban Pendidikan	113.963.917	62.323.732
Pajak - pajak (tidak termasuk Pajak Penghasilan)	100.557.402	52.626.918
•Beban Tenaga Kerja Lainnya	53.873.322	19.478.500
Beban Asuransi	2.517.467	1.580.000
Honorarium	257.704.000	-
Lainnya	74.121.697	68.716.914
Jumlah	4.122.519.685	3.870.339.721

Bank telah membentuk imbalan pascakerja dengan mengikutsertakan karyawan dalam program iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank BJB dan telah melakukan pembayaran iuran secara rutin setiap bulan. Namun demikian, nilai imbalan pascakerja yang terbentuk belum sepenuhnya mencerminkan kewajiban imbalan pascakerja sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

27. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Rincian 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Non Operasional Lainnya	126.574.027	88.934.500
Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	7.549.999	115.975.013
Pendapatan Pembulatan Kas	6.874	9.572
Selisih Lebih Kas	19.800	11.000
Jumlah	134.150.700	204.930.085

Rincian Pendapatan Non Operasional Lainnya adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Komisi Notaris dan Asuransi	88.000.000	88.000.000
Pendapatan <i>Refund</i> Asuransi	-	-
Pendapatan Lain-lain	38.574.027	934.500
Jumlah	126.574.027	88.934.500

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Banten / Upacara	26.519.000	15.395.000
Iuran Perbarindo	9.000.000	9.000.000
Sumbangan / Retribusi	4.700.000	2.900.000
Suka Duka Pemegang Saham	4.000.000	3.000.000
Suka Duka Karyawan	4.350.700	6.263.800
Iuran Sampah	1.265.000	1.065.000
Iuran Lingkungan	1.200.000	1.200.000
Denda BI / OJK	4.602.000	2.410.000
Parkir	406.500	92.000
Selisih kurang Kas	100.250	30
Lainnya	2.109.992	6.350.000
Jumlah	58.253.442	47.675.830

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

• Rincian 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan	5.000.000.000	7.500.000.000
Jumlah	5.000.000.000	7.500.000.000
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	566.694.800	445.834.200
- Aset Produktif yang Telah Dihapusbukukan	-	-
Jumlah	566.694.800	445.834.200

Per 31 Desember 2025 tidak terdapat Aset Produktif yang Telah Dihapusbukukan dalam tagihan kontinjensi karena seluruh Aset Produktif yang Dihapusbukukan sudah dilakukan hapus tagih.

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Bank mengadakan transaksi dengan pihak-pihak terkait dengan bank untuk transaksi-transaksi sebagai berikut:

1. Kredit terkait dengan pihak bank sebanyak 6 (Enam) rekening yaitu atas nama :

No.	NAMA	REKENING	PLAFOND	Baki Debet	Kol
1	Ir I Gde Made Jaya Danu	00110300542	Rp 135.000.000	Rp 85.821.714	1
2	Hutama Udayana Adiyasa Putra	00110300557	Rp 350.000.000	Rp 303.542.502	1
3	Gusti Ayu Komang Suwandewi	00110300404	Rp 142.000.000	Rp 191.361.300	1
4	Ni Putu Sri Puniawati	00110300720	Rp 215.000.000	Rp 203.510.800	1
5	Agus Prima Wardana Dharma I	00110300602	Rp 500.000.000	Rp 370.257.642	1
6	I Gede Made Gana Suniantara	110400344	Rp 35.100.000	Rp 14.424.200	1
	JUMLAH		Rp 1.377.100.000	Rp 1.154.493.958	

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (LANJUTAN)

2. Tabungan pihak terkait dengan bank sebanyak 42 (empat puluh dua) rekening yaitu atas nama:

No.	NAMA	REKENING	NOMINAL
1	NI PUTU SRI PUNIAWATI	00120100002	Rp 435.810
2	RIYASA I GEDE PUTU QQ N.M MALINI	00120100008	Rp 32.888.767
3	IR I GDE MADE JAYA DANU	00120100009	Rp 82.997.350
4	NI LUH PUTU DIAH PRAMESTI	00120100069	Rp 1.073.635
5	NI NYOMAN SUPINI	00120100077	Rp 22.373.097
6	AGUS PRIMA WARDANA DHARMA PUTI	00120100078	Rp 13.654.603
7	ANAK AGUNG SAGUNG AREI PADMAW	00120100088	Rp 8.254
8	IDA BAGUS KETUT ARJAYA	00120100097	Rp 312.998.711
9	IDA BAGUS MADE MANTRA	00120100165	Rp 7.739.097
10	I PUTU SUDINIA	00120100174	Rp 4.550.019
11	IDA AYU IRA LIDYA ASRI,SE	00120100180	Rp 81.760.938
12	I WAYAN WOGI GRAHAYANA	00120100187	Rp 332.384
13	I KETUT PARIASA	00120100205	Rp 2.730.090
14	IDA ARIMURTI SANJIWANI	00120100219	Rp 1.676.473
15	IDA AYU INDAH UTAMI DEWI,SE	00120100237	Rp 6.917.457
16	IR VICTORIA MARDIANA	00120100380	Rp 90.472.402
17	GUSTI AYU KOMANG SUWANDEWI	00120100406	Rp 427.899
18	NGURAH YOGI AYODHYA PRIMA	00120100440	Rp 1.102.145
19	GUSTI AYU KOMANG SUWANDEWI	00120100525	Rp 46.166
20	I GEDE PUTU RIYASA	00120100607	Rp 17.322.023
21	NI MADE RAUH	00120100665	Rp 1.143.876
22	I DEWA GEDE KRISNA ADITYA	00120100952	Rp 13.560
23	I WAYAN WOGI GRAHAYANA	00120101706	Rp 3.258.124
24	ERNA SETIANI	00120101900	Rp 32.834.175
25	NI LUH RAHMAYANI	00120102195	Rp 1.880.699
26	PUTU ENAYA TUSTYANA PUTRI	00120102260	Rp 2.427.203
27	ERNA SETIANI	00120200014	Rp 79.442
28	NI KETUT AYU SUCI INDRAYANI	00120300002	Rp 1.758.053
29	KOMANG AYU SASKIA DYTA PUTRI	00120300005	Rp 6.456.581
30	LUNA REFAYLA XEANZ	00120300165	Rp 225.753
31	NGURAH YOGI AYODHYA PRIMA	00120300263	Rp 1.557.674
32	NI NYOMAN SUPINI	00120400105	Rp 2.289.183
33	NI LUH RAHMAYANI	00120400283	Rp 796.051
34	IDA ARIMURTI SANJIWANI	00120400529	Rp 5.585.344
35	IDA ARIMURTI SANJIWANI	00120400908	Rp 4.188.609
36	AGUS PRIMA WARDANA DHARMA PUTI	00120400909	Rp 21.508.457
37	IDA AYU INDAH UTAMI DEWI,SE	00120400941	Rp 119
38	NI LUH MADE SRI SAVITRI	00120400998	Rp 2.445.189
39	IDA AYU INDAH UTAMI DEWI,SE	00120401112	Rp 24.349.763
40	AGUS PRIMA WARDANA DHARMA PUTI	00120401123	Rp 24.355.170
41	IDA AYU INDAH UTAMI DEWI,SE	00120401124	Rp 18.187.799
42	I WAYAN WOGI GRAHAYANA	00120401153	Rp 204.714
Jumlah			Rp 837.052.858

3. Deposito pihak terkait dengan bank sebanyak 63 (enam puluh tiga) rekening yaitu atas nama:

No.	NAMA	REKENING	NOMINAL
1	I PUTU SUDINIA	00130100002	Rp 5.000.000
2	IDA BAGUS KETUT ARJAYA	00130100005	Rp 150.000.000
3	I PUTU SUDINIA	00130100006	Rp 20.000.000
4	IDA BAGUS KETUT ARJAYA	00130100096	Rp 76.240.000
5	IDA BAGUS KETUT ARJAYA	00130100160	Rp 500.000.000
6	IDA BAGUS KETUT ARJAYA	00130100161	Rp 500.000.000
7	IDA BAGUS KETUT ARJAYA	00130100202	Rp 500.000.000
8	AGUS PRIMA WARDANA DHARMA PUTI	00130100229	Rp 25.000.000
9	IDA ARIMURTI SANJIWANI	00130100275	Rp 134.300.000
10	NI PUTU SRI PUNIAWATI	00130100520	Rp 10.000.000
11	IDA ARIMURTI SANJIWANI	00130100614	Rp 15.000.000
12	I PUTU SUDINIA	00130100676	Rp 4.764.011
Sub Jumlah			Rp 1.940.304.011

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

3. Deposito pihak terkait dengan bank sebanyak 63 (enam puluh tiga) rekening yaitu atas nama:

No.	NAMA	REKENING	NOMINAL	
			Sub Jumlah	Rp
				1.940.304.011
13	ERNA SETIANI	00130100685	Rp	50.000.000
14	AGUS PRIMA WARDANA DHARMA PUTI	00130100723	Rp	5.000.000
15	AGUS PRIMA WARDANA DHARMA PUTI	00130100727	Rp	25.000.000
16	PUTU AYU WINNIE QADRINA	00130100842	Rp	57.879.565
17	I PUTU SUDINIA	00130100847	Rp	5.000.000
18	IR I GDE MADE JAYA DANU	00130100922	Rp	100.000.000
19	BETTY LINDAYANTI	00130100934	Rp	506.780.421
20	BETTY LINDAYANTI	00130100935	Rp	506.780.421
21	AGUS PRIMA WARDANA DHARMA PUTI	00130101020	Rp	6.000.000
22	IDA ARIMURTI SANJIWANI	00130101027	Rp	50.000.000
23	IR VICTORIA MARDIANA	00130101031	Rp	553.383.061
24	AGUS PRIMA WARDANA DHARMA PUTI	00130101045	Rp	27.000.000
25	AGUS PRIMA WARDANA DHARMA PUTI	00130101068	Rp	5.000.000
26	I KETUT PARIASA	00130101074	Rp	50.000.000
27	I KETUT PARIASA	00130101083	Rp	25.000.000
28	IDA ARIMURTI SANJIWANI	00130101103	Rp	35.000.000
29	IDA ARIMURTI SANJIWANI	00130101128	Rp	15.000.000
30	AGUS PRIMA WARDANA DHARMA PUTI	00130101133	Rp	6.100.000
31	ERNA SETIANI	00130101172	Rp	80.000.000
32	AGUS PRIMA WARDANA DHARMA PUTI	00130101175	Rp	2.850.000
33	MADE AYU MUTIARA DEWI	00130101268	Rp	50.000.000
34	MADE AYU MUTIARA DEWI	00130101269	Rp	50.000.000
35	NI PUTU SRI PUNIAWATI	00130101296	Rp	5.502.495
36	IDA BAGUS MADE MANTRA	00130101299	Rp	100.000.000
37	NI NYOMAN SUPINI	00130101319	Rp	500.000.000
38	IR VICTORIA MARDIANA	00130101329	Rp	210.686.398
39	NI NYOMAN SUPINI	00130101331	Rp	50.000.000
40	AGUS PRIMA WARDANA DHARMA PUTI	00130101343	Rp	50.000.000
41	NI LUH GEDE MIDYA FRANGGINIE	00130101345	Rp	52.435.638
42	AGUS PRIMA WARDANA DHARMA PUTI	00130101346	Rp	50.000.000
43	AGUS PRIMA WARDANA DHARMA PUTI	00130101348	Rp	3.600.000
44	MADE AYU MUTIARA DEWI	00130101364	Rp	4.243.000
51	MADE AYU MUTIARA DEWI	00130101433	Rp	10.000.000
52	AGUS PRIMA WARDANA DHARMA PUTI	00130101447	Rp	3.400.000
53	AGUS PRIMA WARDANA DHARMA PUTI	00130101448	Rp	1.600.000
54	IR VICTORIA MARDIANA	00130101453	Rp	163.361.217
55	NI NYOMAN SUPINI	00130101459	Rp	60.000.000
56	AGUS PRIMA WARDANA DHARMA PUTI	00130101460	Rp	2.300.000
57	NI NYOMAN SUPINI	00130101461	Rp	15.000.000
58	GUSTI AYU KOMANG SUWANDEWI	00130101471	Rp	80.000.000
59	AGUS PRIMA WARDANA DHARMA PUTI	00130101487	Rp	40.000.000
60	I GDE MADE BAGAS ANANTA WIJAYA	00130101511	Rp	25.100.000
61	IR VICTORIA MARDIANA	00130101516	Rp	285.136.000
62	AGUS PRIMA WARDANA DHARMA PUTI	00130101547	Rp	12.000.000
63	IR VICTORIA MARDIANA	00130101549	Rp	300.000.000
	Jumlah		Rp	6.176.442.227

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memerlukan pengungkapan dalam dan/atau penyesuaian terhadap Laporan Keuangan.

32. REKLASIFIKASI AKUN

Tidak terdapat reklasifikasi akun dalam penyajian Laporan Keuangan hasil audit tahun 2025.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Bank yang diselesaikan pada tanggal 24 Februari 2026.

33. ANALISA RASIO KEUANGAN

Berikut ini disajikan rasio keuangan pada tahun 2025 dan 2024:

No.	JENIS RASIO	TINGKAT RASIO	
		2025	2024
A.	CAPITAL (PERMODALAN)		
	- CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)	27,55%	28,04%
B.	ASET PRODUKTIF		
	- Rasio Kualitas Aset Produktif	2,58%	2,74%
	- Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	4,09%	4,84%
	- Rasio PPKA	100%	100%
C.	RENTABILITAS		
	- ROA (<i>Return On Asset</i>)	1,66%	1,41%
	- BOPO	87,90%	90,53%
D.	LIKUIDITAS		
	- Cash Ratio	20,92%	23,85%
	- LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>)	129,61%	118,83%



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN**
Certified Public Accountants
License No. : 1011 / km.1 / 2010

Jl. Muding Indah I No. 5 Denpasar - 80361, Bali - Indonesia
Tel./Fax : (62-361) 434-884
E-mail : jmbali@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Jakarta, Surabaya and Medan



www.bakertilly.global

Denpasar, 24 Februari 2026

Laporan No. 00013/3.0225/AU.8/05/1756-3/1/II/2026

Kepada Yth:
**Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA**

Perihal : Rekomendasi Untuk Manajemen

Dengan hormat,

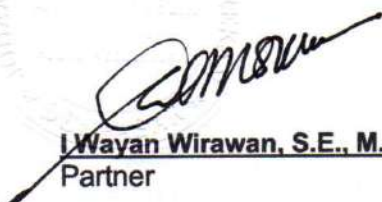
Sehubungan dengan pemeriksaan Laporan Keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Kita** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang Bapak/Ibu berikan, melalui surat ini kami sampaikan beberapa hal yang telah menjadi perhatian kami dalam pelaksanaan pemeriksaan Laporan Keuangan tersebut.

Pemeriksaan Laporan Keuangan kami lakukan terutama bertujuan untuk memberikan pendapat atas Laporan Keuangan dan tidak dirancang khusus untuk menemukan kecurangan atau penyelewengan-penyelewengan lainnya. Oleh karena itu, hal-hal yang kami sampaikan melalui surat ini merupakan hal-hal yang telah menjadi perhatian kami dalam pelaksanaan pemeriksaan Laporan Keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Kita** untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan mengenai hal-hal tersebut kami lampirkan bersama surat ini sebagai dasar perhatian untuk langkah perbaikan bagi manajemen Perusahaan.

Terima kasih kami ucapkan atas perhatian dan kerja sama yang baik dari Pimpinan dan Staf **PT Bank Perekonomian Rakyat Kita**.

Hormat kami,


I Wayan Wirawan, S.E., M.M., CPA.
Partner



**MANAGEMENT LETTER
TAHUN 2025**

Berdasarkan observasi yang kami lakukan terhadap bukti-bukti transaksi PT BPR Kita dalam tahun 2025, bersama ini kami sampaikan beberapa temuan tahun berjalan diantaranya sebagai berikut:

Temuan Audit Laporan Keuangan Tahun 2025

1. Terdapat Kelemahan Pengendalian Dalam Pemberian Kredit

Kondisi

Dari hasil penelaahan berkas kredit dijumpai kelemahan dalam pemberian kredit, sebagai contoh pemberian kredit kepada Debitur sebagai berikut:

a. **Katmiati**, alamat Jl Imam Bonjol III/10 Denpasar, No PK: 22.00238, No Rekening: 00110100209, Kolektibilitas: Lancar, saldo nominatif oktober: 129.499.000. Atas pemberian kredit tersebut dijumpai kelemahan pada analisa kredit sebagai berikut:

Berdasarkan SLIK OJK

- Tanggal 10 Maret 2024 terdapat pinjaman pada PT Bank Rakyat Indonesia dengan kualitas 2 (dalam perhatian khusus)
- Tanggal 2 April 2024 terdapat pinjaman pada PT Bank Mega Tbk dengan kualitas 5 (Macet)
- Tanggal 9 Maret 2024 terdapat pinjaman pada PT Bank Central Asia Tbk dengan kualitas 5 (macet)
- Tanggal 10 Maret 2024 terdapat pinjaman pada PT BPR Maha Boga Marga dengan kualitas 4 (diragukan)

b. **Nyoman Aldi Wijaya Atmaja**, alamat Jl Baypas Ngurah Rai No 232 Br/lik Pekandelan, Kel Kesiman, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, No PK: 00187/VI/Krd/Kita/25, No Rekening: 00110100946, Kolektibilitas: Lancar, saldo nominatif oktober: 1.500.000.000. Atas pemberian kredit tersebut dijumpai kelemahan pada analisa kredit sebagai berikut:

Berdasarkan SLIK OJK (Penjamin)

- Tanggal 8 Juni 2025 terdapat pinjaman pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) KC Denpasar-Renon dengan kualitas 3 (kurang lancar)
- Tanggal 10 Juni 2025 terdapat pinjaman PT Bank Perekonomian Rakyat dengan kualitas 2 (dengan perhatian khusus)

Berdasarkan SLIK OJK (Debitur)

- Tanggal 10 Juni 2025 terdapat pinjaman pada PT Bank Perekonomian Rakyat dengan kualitas 2 (dengan perhatian khusus)



PT BPR KITA

- Tanggal 11 Juni 2025 terdapat pinjaman pada PT BPR Restu Dewata dengan kualitas 2 (dengan perhatian khusus)
- c. **I Made Edy Sentosa**, alamat Br Tengah Buduk, Kel/Desa Buduk, Kec. Mengwi, Kab. Badung, No PK: 00120/IV/Krd/Kita/25, No Rekening: 00110100924, saldo nominative oktober: 884.062.767. Atas pemberian kredit tersebut dijumpai kelemahan pada Analisa kredit sebagai berikut:
- Temuan SLIK OJK
- Tanggal 6 Oktober 2025 terdapat pinjaman pada PT BPD Bali Cab. Badung dengan kualitas 5 (macet)
 - Tanggal 8 Oktober 2025 terdapat pinjaman pada PT Bank Perekonomian Rakyat Lestari Bali dengan kualitas 2 (dalam perhatian khusus)
 - Tanggal 6 Oktober 2025 terdapat pinjaman pada PT Bank MNC Internasional Tbk dengan kualitas 5 (maret)
 - Tanggal 11 April 2025 terdapat pinjaman pada PT BPD Bali Cab. Badung dengan kualitas 2 (dengan perhatian khusus)
 - Tanggal 14 April 2025 terdapat pinjaman pada PT Bank Perekonomian Rakyat Lestari Bali dengan kualitas 2 (dalam perhatian khusus)
- d. **Putu Teguh Krisna Putra**, alamat Jl Made Bulet No.29 Br Tegeh, Kel/Desa Dalung, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung, No PK: 00273/X/Krd/Kita/25, No Rekening: 00110100980, Kolektibilitas: Lancar, saldo nominative oktober: 745.000.000. Atas pemberian kredit tersebut dijumpai kelemahan pada Analisa kredit sebagai berikut:
- Berdasarkan berkas kredit untuk baru tidak lengkap seharusnya dilengkapi foto ulang bukti usaha, slip gaji, rekening koran usaha
- e. **Ir. I Ketut Harta Yasa**, alamat Jl Kenyeri II No. 33 DPS Br/Link Tega, Kel/Desa Tonja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, No PK: 0076/III/Krd/Kita/24, No Rekening: 00110100740, Kolektibilitas: Dalam Perhatian Khusus. Atas pemberian kredit tersebut dijumpai kelemahan pada Analisa kredit sebagai berikut:
- Berdasarkan surat permohonan debitur, terdapat permohonan pinjaman dana tambahan untuk pengangkatan notaris istri sedangkan pada tahun 2025 kolektibilitasnya mengalami penurunan menjadi DPK sehingga analisa kreditnya tidak baik
- f. **Wayan Carma Yasa**, alamat: Banjar Dinas Kajekangin, Kel. Kubutambahan, Kec. Kubutambahan, Kab. Buleleng, No PK: 00123/VI/Krd/Kita/22, No Rekening: 00110100468, Kolektibilitas: Macet. Atas pemberian kredit tersebut dijumpai kelemahan pada Analisa kredit sebagai berikut:
- Berdasarkan surat pemberitahuan debitur
Tanggal 6 Februari 2025 belum ada tindak lanjut dari pihak BPR Kita terkait tunggakan pembayaran pinjaman debitur dengan kolektibilitas macet



PT BPR KITA

- g. **Mahmud**, alamat: Perum Padang Lestari Blok E No.3 Br/Link. Teges, Kel/Desa Padangsambian Kelod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, No PK: 00027/II/Krd/Kita/25, No Rekening: 00110100898, Kolektibilitas: Lancar. Atas pemberian kredit tersebut dijumpai kelemahan pada Analisa kredit sebagai berikut:
- Berdasarkan SLIK OJK
Pada tanggal 11 Januari 2025 terdapat pinjaman pada PT Mitsul Leasing Capital KC Denpasar dengan kolektibilitas 2 (dalam perhatian khusus)
- h. **Sujana Putra Antara**, alamat Jln Plawa Gg IV/1, Kel. Baler Bale Agung, Kec. Negara, Kab. Jembrana, No PK: 00040/II/Krd/Kita, No Rekening: 00110100434, Kolektibilitas: Lancar. Atas pemberian kredit tersebut dijumpai kelemahan pada Analisa kredit sebagai berikut:
- Berdasarkan SLIK OJK
Pada tanggal 5 April 2024 terdapat pinjaman pada PT Catumusa Sejahtera Finance d/h Malacca Trust Finance dengan Kolektibilitas 5 (macet) kondisi dihapusbukukan
- i. **I Gusti Agung Tirta Sari Dewi**, alamat: Jl. ImamBonjol Gg/3 DPS, Br/Link, Alangkajeng, Kel/Desa Pemecutan. Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, No PK: 00201/vii/Krd/Kita/24, No Rekening: 00110300609, Kolektibilitas: Dalam Perhatian Khusus. Atas pemberian kredit tersebut dijumpai kelemahan pada Analisa kredit sebagai berikut:
- Berdasarkan surat pemberitahuan debitur
Pada tanggal 5 Agustus 2025 belum ada tindak lanjut dari pihak PT BPR Kita terkait tunggakan pembayaran pinjaman
 - Berdasarkan SLIK OJK (penjamin) atas nama Anak Agung Ngurah Satria Sastra Wiguna
 - 1) Pada tanggal 11 Juni 2024 terdapat pinjaman pada PT Toyota Astra Finance dengan kualitas 3 (kurang lancar) kondisi hapus tagih
 - 2) Pada tanggal 11 Juni 2024 terdapat pinjaman pada PT Bank Central Asia Tbk dengan kualitas 5 (macet) kondisi hapus bukukan
 - 3) Pada tanggal 12 Juni 2024 terdapat pinjaman pada PT BCA Finance dengan kualitas 5 (macet) kondisi hapus bukukan
 - 4) Pada tanggal 12 Juni 2024 terdapat pinjaman pada PT BPR Kita dengan kualitas 2 (dalam perhatian khusus)
 - 5) Pada tanggal 11 Juni 2024 terdapat pinjaman pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dengan kualitas 5 (macet) kondisi dihapusbukukan
- j. **Ida Ayu Komang Darmini**, alamat: Jl Nuansa Hijau Utama No.3A, Kel/Desa Ubung Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, No PK: 00100/IV/Krd/Kita/24, No Rekening: 00110100755, Kolektibilitas: Lancar. Atas pemberian kredit tersebut dijumpai kelemahan pada Analisa kredit sebagai berikut:



PT BPR KITA

- Berdasarkan SLIK OJK
Tanggal 9 Maret 2024 terdapat pinjaman pada PT KB Finansia Multi Finance dengan kolektibilitas 5 (Macet) Kondisi dihapus bukukan

k. **Agus Suryawan**, alamat: Jl P Bungin Br Pitik, Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, No PK: 00117/VI/Krd/Kita/22, No Rekening: 00110100462, Kolektibilitas: Lancar. Atas pemberian kredit tersebut dijumpai kelemahan pada Analisa kredit sebagai berikut:

- Berdasarkan SLIK OJK
 - 1) Pada tanggal 7 Juni 2024 terdapat pinjaman pada PT Bank Perekonomian Rakyat dengan kualitas 2 (dalam perhatian khusus)
 - 2) Pada tanggal 12 Juni 2024 terdapat pinjaman pada PT BPR Kita dengan kualitas 2 (dalam perhatian khusus)

l. **Ida Ayu Ketut Arniwi**, alamat: Desa Buduk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, No PK: 00119/IV/Krd/Kita/24, No Rekening: 00110200068, Kolektibilitas: Lancar. Atas pemberian kredit tersebut dijumpai kelemahan pada Analisa kredit sebagai berikut:

- Berdasarkan SLIK OJK
Pada tanggal 7 April 2024 terdapat pinjaman pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) dengan kualitas 5 (macet) kondisi dihapus bukukan

Sebab

Kelemahan tersebut disebabkan oleh belum optimalnya pelaksanaan analisa kredit secara memadai dan konsisten, khususnya dalam hal:

- a. Tidak mempertimbangkan secara memadai hasil SLIK OJK debitur dan/atau penjamin yang menunjukkan kolektibilitas DPK, Kurang Lancar, Diragukan, hingga Macet pada lembaga keuangan lain.
- b. Analisa sumber pembayaran tidak didukung dengan dokumen pendukung yang memadai (slip gaji, bukti usaha, rekening koran usaha).

Akibat

Kurang kehati-hatian dalam pemberian kredit dapat mengakibatkan semakin tinggi faktor risiko kredit yang dihadapi Bank, sehingga dapat memicu timbulnya peningkatan kredit Macet (NPL) di kemudian hari.

Rekomendasi

Kami menyarankan kepada pihak manajemen untuk:

- a. Meningkatkan kualitas analisa kredit, dengan memastikan hasil SLIK OJK debitur dan/atau penjamin dianalisa secara menyeluruh dan menjadi dasar pengambilan keputusan kredit.

PT BPR KITA

- b. Memperkuat pengendalian atas kelengkapan berkas kredit, khususnya melengkapi seluruh dokumen kredit dan restrukturisasi sesuai ketentuan sebelum persetujuan dan pencairan kredit.
- c. Meningkatkan monitoring dan tindak lanjut kredit bermasalah, antara lain:
 - 1) Melakukan penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah secara tepat waktu dan terdokumentasi.
 - 2) Menyusun dan melaksanakan rencana penyelesaian atas kredit dengan kolektibilitas DPK, Diragukan, dan Macet, termasuk kasus debitur meninggal dunia.

Tanggapan Manajemen

Manajemen menjelaskan bahwa pada beberapa debitur sebagaimana disebutkan di atas, sebagian dokumen pendukung analisa kredit telah tersedia dan terlampir dalam berkas kredit. Selain itu, Bank telah melakukan pembinaan dan monitoring secara rutin kepada debitur, termasuk menyusun rencana tindak penyelesaian kredit bermasalah (KKR) sesuai dengan kondisi masing-masing debitur.

Perkembangan penanganan kredit tersebut juga telah dilaporkan secara berkala kepada OJK melalui laporan rutin bulanan. Namun demikian, Manajemen akan melakukan evaluasi lebih lanjut guna memastikan konsistensi kelengkapan dokumentasi dan penguatan proses pengendalian ke depan

Tindak Lanjut Manajemen

Selanjutnya akan menjadi perhatian Bank untuk terus berupaya memperbaiki kualitas analisa kredit maupun pembinaan nasabah kedepannya.

2. Terdapat Kekurangan Pembentukan Cadangan Imbalan Pascakerja**Kondisi**

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas pencatatan kewajiban imbalan pascakerja, Bank telah membentuk cadangan imbalan pascakerja. Namun, hasil perhitungan kembali menunjukkan bahwa nilai cadangan yang dibentuk masih lebih rendah dibandingkan dengan estimasi kewajiban yang seharusnya diakui. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengakuan dan pengukuran kewajiban imbalan pascakerja belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja.

Sebab

Kondisi tersebut disebabkan oleh perhitungan kewajiban yang belum dilakukan secara berkala menggunakan asumsi aktuarial yang mutakhir.

Akibat

Kekurangan pembentukan cadangan berpotensi menyebabkan kewajiban imbalan pascakerja tidak tersaji secara wajar dalam laporan keuangan, menimbulkan risiko

PT BPR KITA

understatement liabilitas dan *overstatement* laba, serta meningkatkan potensi beban keuangan yang signifikan pada periode mendatang.

Rekomendasi

Manajemen disarankan untuk melakukan perhitungan kewajiban imbalan pascakerja secara periodik dengan menggunakan metode dan asumsi aktuarial yang andal.

Tanggapan Manajemen

Bank telah melakukan upaya pemenuhan standar minimal pembentukan cadangan imbalan pasca kerja dengan mengikutsertakan seluruh pegawai dalam program iuran pasti pada DPLK Bank bjb.

Tindak Lanjut Manajemen

Sesuai dengan penjelasan kami bahwa untuk sementara waktu kami mempergunakan iuran pasti sesuai dengan perhitungan DPLK dari Bank bjb.

3. Terdapat APHT diatas 1 Tahun**Kondisi**

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen perkreditan, masih terdapat fasilitas kredit dengan jaminan tanah dan/atau bangunan yang pengikatan hak tanggungannya belum diselesaikan melalui Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengikatan agunan belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai ketentuan dan prosedur internal perkreditan, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama	Tanggal
1.	Ni Luh Topiani	6 Agustus 2024
2.	I Komang Gede Putra Arya Sanjaya	6 September 2024
3.	Gd Sunar Yoga Dharma Budi	24 Desember 2024

Sebab

Kondisi ini disebabkan oleh belum optimalnya monitoring tindak lanjut penyelesaian dokumen legal agunan, keterlambatan proses administrasi dengan pihak notaris/PPAT, serta kurangnya pengawasan dan evaluasi berkala atas kelengkapan dokumen jaminan kredit.

Akibat

Keterlambatan pengikatan APHT berpotensi melemahkan kekuatan hukum Bank atas agunan, meningkatkan risiko kesulitan dalam proses eksekusi jaminan apabila terjadi kredit bermasalah, serta menambah risiko kerugian keuangan dan ketidakpastian perlindungan hukum atas aset yang dijamin.



PT BPR KITA

Rekomendasi

Manajemen disarankan untuk mempercepat penyelesaian pengikatan APHT atas seluruh kredit yang belum lengkap, melakukan monitoring berkala melalui daftar kontrol (*aging schedule*) dokumen agunan, memperkuat koordinasi dengan notaris/PPAT.

Tanggapan Manajemen

Sesuai dengan temuan KAP

Tindak Lanjut Manajemen

1. Pada saat ini APHT a.n Ni Luh Topiani sudah dalam proses pendaftaran APHT namun belum berhasil karena sistem HT-EI masih tutup.
 2. Atas nama Gd Sunar Yoga Dharma Budi sebelumnya dari proses turun waris dan saat ini sudah masuk dalam proses pendaftaran HT tetapi terdapat kekurangan persyaratan yaitu berupa "surat pernyataan tidak memerlukan persetujuan" (sudah diinfokan ke nasabah dan masih dalam proses).
 3. Atas nama I Komang Gede Putra Arya Sanjaya sampai saat ini masih dalam proses pemecahan sertifikat sesuai informasi yang disampaikan pihak Notaris, karena kompleksnya dokumen persyaratan.
 4. Bank telah meminta update Cover Note Notaris sesuai dengan Komitmen terbaru Notaris.
4. Terdapat AYDA diatas 1 Tahun

Kondisi

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas pengelolaan aset hasil penyelesaian kredit, terdapat Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah tercatat dalam pembukuan Bank selama lebih dari 1 (satu) tahun atas nama I Made Sutama, dengan jenis agunan SHM dan nilai AYDA berjumlah Rp775.000.000,-

Sebab

Kondisi tersebut disebabkan oleh upaya penyelesaian dan pemasaran AYDA yang telah dilakukan oleh Bank namun belum berjalan secara optimal dan efektif sehingga belum menghasilkan realisasi penjualan dalam jangka waktu yang diharapkan.

Akibat

Kondisi AYDA yang belum terselesaikan dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun berpotensi menimbulkan risiko penurunan nilai aset serta dapat mempengaruhi kualitas aset dan kinerja keuangan Bank.

Rekomendasi

Kami merekomendasikan agar Manajemen:

1. Mengintensifkan pelaksanaan action plan penjualan AYDA yang telah disusun.
2. Melakukan evaluasi berkala atas strategi pemasaran dan mempertimbangkan alternatif percepatan penjualan, termasuk kerja sama dengan pihak ketiga.



PT BPR KITA

3. Melakukan penilaian kembali atas nilai wajar AYDA secara periodik guna memitigasi risiko penurunan nilai.

Tanggapan Manajemen

Manajemen menjelaskan bahwa Bank telah menyusun dan melaksanakan action plan terkait upaya penjualan AYDA atas nama I Made Utama, termasuk melakukan pemasaran dan penjabakan kepada calon pembeli. Namun demikian, hingga saat ini realisasi penjualan belum tercapai sesuai dengan target waktu yang diharapkan. Manajemen menyadari perlunya peningkatan efektivitas dalam pelaksanaan strategi pemasaran dan percepatan penyelesaian AYDA guna memitigasi risiko yang dapat timbul.

Tindak Lanjut Manajemen

Sebagai tindak lanjut atas temuan tersebut, Manajemen akan:

1. Mengintensifkan pelaksanaan action plan penjualan AYDA dengan target waktu yang lebih terukur.
2. Melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi pemasaran, termasuk mempertimbangkan kerja sama dengan pihak ketiga atau mekanisme penjualan alternatif.

5. APAR Telah Melewati masa Berlaku (*Expired*)

Kondisi

Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik pada tanggal 26 November 2025 sarana keselamatan kerja (APAR) yang telah melewati masa berlaku sebagaimana tercantum pada lebel/tabung APAR (Januari 2025). APAR tersebut tetap ditempat diarea operasional dan belum dilakukan penggantian maupun pengisian ulang (refill) sesuai ketentuan.

Sebab

Kondisi tersebut disebabkan oleh tidak adanya jadwal monitoring dan inspeksi rutin atas masa berlaku APAR, lemahnya pengawasan terhadap pemeliharaan dan penggantian APAR.

Akibat

APAR yang tidak terpelihara dan telah kedaluwarsa berpotensi tidak berfungsi secara optimal pada saat terjadi keadaan darurat, sehingga meningkatkan risiko kerugian aset, gangguan operasional, serta membahayakan keselamatan karyawan dan nasabah.

Rekomendasi

Manajemen disarankan untuk menetapkan prosedur pemeriksaan dan pemeliharaan APAR secara berkala, menyusun jadwal inspeksi rutin yang terdokumentasi, menunjuk petugas penanggung jawab, serta segera melakukan penggantian atau pengisian ulang APAR yang telah kedaluwarsa guna memastikan kesiapan sarana keselamatan kerja.

Tanggapan Manajemen

Sependapat dengan temuan KAP



PT BPR KITA

Tindak Lanjut Manajemen

Bank telah melakukan pengisian ulang APAR pada tanggal 22/12/2025 s.d tanggal 22/12/2027 untuk jadwal pengisian kembali.

6. Kelemahan Administrasi dan Ketidakesesuaian Data Deposito Berjangka

Kondisi

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas administrasi deposito berjangka kami menemukan beberapa kelemahan administrasi terhadap data deposito berjangka, dengan rincian sebagai berikut:

No	No rekening	Nama Nasabah	nominatif	bilyet	bunga	Ket
1	00130101483	JAUW SIU EN	150.000.000,00	150.000.000,00	6,25	tidak tercatat sumber penghasilan
2	00130101484	JAUW SIU EN	200.000.000,00	200.000.000,00	6,25	tidak tercatat sumber penghasilan
3	00130101495	IDA ARIMURTI SANJIWANI	35.000.000,00	35.000.000,00	6,00	speciment tanda tangan tidak sesuai dengan KTP
4	00130101503	MEGAWATI HALIM	274.889.218,00	274.889.218,00	9,00	tidak tercatat sumber penghasilan
5	00130101505	AYU BINTANG BRAHMANTARI	40.440.800,00	40.400.800	6%	tidak tercatat sumber penghasilan
6	00130101494	KILIMANJAROO	50.000.000,00	50.000.000,00	8,50%	tidak tercatat sumber penghasilan dan tidak ada data diri nasabah (KTP)

Sebab

Kondisi tersebut disebabkan oleh kurang optimalnya proses verifikasi dan review kelengkapan dokumen pada saat pembukaan rekening.

Akibat

Ketidaklengkapan informasi sumber penghasilan nasabah berpotensi meningkatkan risiko ketidakesesuaian profil transaksi (*mismatch profile*), serta menimbulkan risiko kepatuhan terhadap ketentuan Anti Pencucian Uang

Rekomendasi

Manajemen disarankan untuk melengkapi dan memutakhirkan data sumber penghasilan seluruh nasabah deposito, memperketat proses verifikasi dokumen pada saat pembukaan rekening, menerapkan pengkinian data nasabah secara berkala, serta meningkatkan pengawasan dan pelatihan kepada petugas

Tanggapan Manajemen

Sesuai dengan temuan KAP

Tindak Lanjut Manajemen

Bank akan melengkapi dokumen pendukung pembukaan rekening, dan kedepan akan melakukan dokumentasi secara tertib.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KITA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Prima Wardana DP, S.E., M.M.
Alamat Kantor : Jl Raya Dalung Buduk No.8X Banjar Cepaka, Dalung
Alamat Rumah : Jl. Made Bulet No.46 Br. Tegeh, desa Dalung, Kec. Kuta Utara, Kab.
Badung
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Kita**;
2. Laporan Keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Kita** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Kita** telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Kita** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT Bank Perekonomian Rakyat Kita**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 24 Februari 2026
PT Bank Perekonomian Rakyat Kita



Agus Prima Wardana DP, S.E., M.M.
Direktur Utama